

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Disusun Oleh :**

**Edi Waluyo  
NIM : 09402241006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
JURUSAN PENDIDIKAN ADMINISTRASI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN**

**SKRIPSI**

Oleh :

EDI WALUYO

NIM. 09402241006

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 14 Juni 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Muhyadi

NIP. 19530130 197903 1 002

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman" yang disusun oleh Edi Waluyo, NIM. 09402241006 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi pada tanggal 2 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutirman, M. Pd	Ketua Penguji		11-7-2013
Rosidah, M. Si	Penguji Utama		10-7-2013
Prof. Dr. Muhyadi	Sekretaris Penguji		09-07-2013

Yogyakarta, Juli 2013  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan



Dr. Sugiharsono, M. Si

NIP. 19550328 198303 1 0021

## **SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Edi Waluyo  
NIM : 09402241006  
Prodi : Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Fakultas : Ekonomi  
Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta  
Judul Skripsi : Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa  
Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian  
Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2  
Moyudan Sleman.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan/kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang berlaku. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan sepenuhnya tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan yang sesungguhnya.

Yogyakarta, Juni 2013

Yang menyatakan,

Edi Waluyo  
NIM. 09402241006

## **MOTTO**

**“sabar dalam mengatasi kesulitan dan bertindak bijaksana  
dalam mengatasinya adalah sesuatu yang utama”**

**(Penulis)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih teruntuk :

1. Ibunda dan Ayahanda tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan perhatian yang selama ini di berikan kepada saya.

2. Bapak dan ibu dosenku

Tongkat petunjuk yang selalu memberikan dan menunjukan jalan yang lurus dan terang di saat aku masuk di dalam dilema jurang kenistaan dan kebodohan.

3. Istri Tercintaku

Yang selalu memberikan semangat dan doanya dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

4. Keluarga besar prodi Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2009.

Tuhan telah mempertemukan kita menjadikannya sebuah keluarga dan akan selamanya menjadi sebuah keluarga.

5. Almamater tercinta, saya bangga menjadi bagian anggota keluarga besar Universitas Negeri Yogyakarta.

**PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN  
DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN**

Oleh :  
Edi Waluyo  
NIM. 09402241006

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Subjek yang diteliti siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, Tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 40 siswa. Variabel penelitian ini adalah kreativitas guru dan motivasi belajar siswa sebagai variabel bebas sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar. Data diambil dengan metode kuesioner dan dokumentasi. Pengolahan data memakai teknik analisis regresi dengan taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,039 dengan sig. sebesar 0,049 ( $p < 0,05$ ). Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil Uji-t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,233 dengan sig. sebesar 0,032 ( $p < 0,05$ ). Secara simultan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan nilai signifikansi  $F_{hitung}$  sebesar 6,765 dengan sig. sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan kontribusi variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap nilai hasil belajar siswa sebesar 0,26 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pada variabel hasil belajar siswa sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh varian lain di luar model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini.

Kata Kunci: Kreativitas guru, motivasi, dan hasil belajar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga pelaksanaan dan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman”. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Memenuhi Sebagai Prasyarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan.

Selama proses penyusunan skripsi, penulis mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M. Si., Dekan FE UNY yang telah berkenan memberikan izin penelitian tugas akhir skripsi.
3. Bapak Joko Kumoro, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran, atas kesempatan yang diberikan untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Prof. Dr. Muhyadi., Dosen pembimbing yang selalu memberikan bimbingan, arahan, dan masukan dengan kesabaran sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Rosidah, M.Si., Dosen narasumber yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak Sutirman, M. Pd., Ketua penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membantu terselesainya skripsi ini.



7. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.
8. Bapak Drs. H. Muh Zainuri, Kepala sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman yang telah menerima serta memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
9. Kepala BAPPEDA Sleman yang telah meberikan izin untuk melaksanakan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.
10. Teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2009 yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.
11. Semua pihak yang telah membantu, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Yogyakarta, April 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Deskripsi Teoritis .....	9
1. Hasil Belajar .....	10
a. Pengertian Belajar .....	10
b. Pengertian Hasil Belajar .....	11
c. Mengukur Hasil Belajar .....	12
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	14
2. Kreativitas Guru .....	16
a. Pengertian Kreativitas Guru .....	17
b. Ciri-ciri Guru Kreatif .....	20
c. Syarat Menjadi Guru Kreatif .....	24
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Guru .....	26
3. Motivasi Belajar .....	27

a. Pengertian Motivasi Belajar .....	27
b. Indikator Motivasi Belajar.....	29
c. Peran Motivasi Belajar .....	30
d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar .....	31
4. Sekolah Menengah Kejuruan .....	35
a. Konsep Sekolah Menengah Kejuruan .....	35
b. Kompetensi Kejuruan .....	37
B. Penelitian yang Relevan .....	39
1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar .....	39
2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar .....	41
C. Kerangka Pikir .....	42
D. Hipotesis Penelitian .....	46
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>47</b>
A. Desain Penelitian .....	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Variabel Penelitian .....	48
D. Definisi Operasional .....	48
E. Subyek Penelitian .....	49
F. Sumber Data .....	49
G. Teknik Pengumpulan Data .....	50
H. Instrumen Penelitian .....	51
I. Metode Analisis Data .....	53
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Hasil Penelitian .....	60
1. Deskripsi Obyek Penelitian .....	60
2. Deskripsi Data Penelitian .....	65
3. Uji Instrumen .....	70
4. Uji Prasyarat Analisis .....	74
5. Uji Hipotesis .....	77

B. Pembahasan .....	82
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	85
A. Kesimpulan .....	85
B. Keterbatasan Penelitian .....	86
C. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	88
<b>LAMPIRAN</b> .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Kejuruan .....	38
2. Jumlah Responden .....	49
3. Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar SMK Muhammdiyah 2 Moyudan .....	63
4. Sarana dan Prasarana Praktik SMK Muhammdiyah 2 Moyudan .....	64
5. Sarana dan Prasarana Pendukung SMK Muhammdiyah 2 Moyudan .....	64
6. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	66
7. Jumlah Responden Berdasarkan Kelas .....	66
8. Tanggapan Responden Terhadap Kreativitas Guru .....	67
9. Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Belajar Siswa .....	68
10. Tanggapan Terhadap Hasil Belajar Responden .....	69
11. Uji Validitas Kreativitas Guru .....	71
12. Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa .....	72
13. Uji Reliabilitas .....	73
14. Uji Multikolinearitas .....	76
15. Hasil Analisis Regresi Berganda .....	77

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Komponen Pendidikan .....	9
2. Kerangka Pikir .....	45
3. Variabel Penelitian .....	48
4. Kriteria Pengujian Secara Individual .....	56
5. Kriteria Pengujian Secara Serempak .....	57
6. Struktur Organisasi SMK Muhammdiyah 2 Moyudan .....	62
7. Grafik Uji Normalitas .....	74
8. Grafik Heteroskedastisitas .....	75

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian & Angket Penelitian .....	92
2.. Skor Instrumen & Data Primer Penelitian .....	103
3. Deskripsi Data Penelitian .....	109
4. Uji Prasyarat Analisis .....	119
5. Uji Hipotesis .....	122
6. Surat-surat Penelitian .....	127

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada pelaksanaan program kegiatan, penilaian merupakan bagian penting yang harus dilakukan. Demikian juga dalam bidang pendidikan, penilaian merupakan salah satu kegiatan yang harus diselenggarakan. Penilaian pendidikan memiliki lingkup yang sangat luas. Ia dapat dikaitkan dengan program pengajaran, kebijakan pendidikan dan dapat pula dikaitkan dengan hasil belajar. Dalam proses pembelajaran, penilaian merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebab ia berada di garda terdepan dalam hubungan kontraktual dan komunikasi edukatif pembelajaran dengan peserta didik.

Guru haruslah menjadi guru yang professional, akan tetapi menjadi guru yang profesional bukan hal yang mudah. Salah satu ciri guru profesional yang disepakati banyak kalangan ialah memiliki kreativitas dan prestasi meyakinkan. Selama ini, yang kerap kali terjadi ialah, kreativitas dikenakan pada objek-objek terbatas seperti karya seni, budaya dan karya populer seperti film dan periklanan.

Seiring dengan kemajuan riset di bidang kreativitas, studi kreativitas juga meliputi sebagian besar dunia pendidikan dan pengajaran. Namun disamping itu juga sering diperkenalkan model pembelajaran kreatif sebagai bagian dari pendekatan keterampilan proses. Artinya, mengembangkan kreativitas di kelas dipandang sebagai faktor utama dan penting. Apalagi diketahui, riset mutakhir menunjukkan bahwa kreativitas itu bisa dipelajari dan



bisa diajarkan kepada peserta didik. Tentu saja, guru yang melatih dan mengajarkan kreativitas kepada peserta didik, haruslah guru yang juga adalah seorang kreator. Guru yang mengerti kreativitas dapat memilih konten, rencana pembelajaran, mengorganisasikan materi dan tugas-tugas tepat dalam berbagai cara membantu peserta didiknya mengembangkan keterampilan dan sikap penting untuk kreativitas. Untuk melakukan hal ini dengan baik, guru membutuhkan dasar yang kuat dalam penelitian dan teori tentang kreativitas dan berbagai strategi untuk mengajar dan manajemen yang mengaitkan penelitian dan praktik.

Tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan, yakni bimbingan pengajaran dan latihan diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan demikian hasil belajar sangatlah penting untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai secara optimal. Hasil belajar adalah hasil dari usaha belajar yang dilaksanakan siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan dan diserahkan dalam periode tertentu yaitu dalam bentuk raport.

Kreativitas guru sangat dibutuhkan guna memotivasi semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik mempunyai minat untuk belajar. Sebab guru dipandang sebagai orang yang mengetahui kondisi belajar dan juga permasalahan belajar yang di hadapi oleh anak didik. Guru yang kreatif selalu mencari bagaimana agar proses belajar mengajar mencapai hasil belajar dengan tujuan yang direncanakan.

Guru merupakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar untuk itu guru dituntut untuk dapat memberikan kontribusi pengajaran yang baik. Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi belajar. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar, menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Dengan tumbuhnya motivasi dalam diri seseorang akan melahirkan perhatian untuk melakukan segala sesuatunya dengan tekun dalam jangka waktu yang lama, lebih berkonsentrasi, mudah untuk mengingat dan tidak mudah bosan dengan apa yang dipelajarinya. Dengan adanya motivasi belajar yang ada didalam diri siswa, diharapkan siswa akan memperoleh hasil belajar yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan diketahui guru sepenuhnya belum mampu mengembangkan kreativitas hal ini terlihat dalam proses pembelajaran guru menggunakan metode ceramah, namun metode ceramah yang digunakan guru perlu dikombinasikan dengan metode-metode yang lain seperti metode elektronik, metode cetak dan lain-lain. Dalam penyampaian materi terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik. Guru kurang menggunakan pendekatan apersepsi ketika memulai pelajaran. Guru kurang kreatif dalam membuat catatan dimana catatan guru seringkali hanya menyalin dari buku pelajaran sehingga siswa malas untuk mencatat kembali catatan yang ditulis oleh guru. Guru juga belum mampu menjadikan

kelas sebagai ruang untuk mengembangkan kreativitas menjadi tempat belajar yang menyenangkan, merangsang keingintahuan, dan tentu saja menakjubkan.

Kreativitas membutuhkan cara-cara baru melihat tindakan, rangsangan dan eksplorasi. Dalam hal ini guru yang kreatif bertugas membantu peserta didik melihat tindakan dalam memahami persoalan dengan cara-cara baru, sedangkan dalam keadaan *real* guru belum sepenuhnya mampu mengkoordinasikan dengan peserta didik, yang berarti guru belum bisa menimbulkan motivasi belajar siswa yang muncul dari luar diri peserta didik. Kondisi dimana rendahnya motivasi belajar siswa juga dapat dilihat seperti sering dijumpai siswa selalu sibuk sendiri ketika guru menjelaskan materi didepan kelas. Selain itu terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam memperhatikan guru ketika mengajar didepan kelas. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis di buku pelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa Kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada semester ganjil tahun ajaran 2012/2013, yang mana nilai rata-rata mereka relative rendah di bawah 7,5, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di sekolah adalah 7,5. Hal ini tentunya guru harus mengevaluasi diri agar nantinya guru tersebut dapat memberikan manfaat bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dilakukan penelitian yang berkaitan dengan kreativitas dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar dengan judul skripsi “Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalah yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam penyampaian materi masih terdapat guru yang belum memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik.
2. Variasi pembelajaran yang diterapkan masih sangat kurang, dimana guru menggunakan metode pembelajaran yang berbentuk ceramah.
3. Bentuk media pembelajaran yang sering digunakan guru kurang bervariasi sehingga perhatian siswa tidak fokus.
4. Guru kurang menggunakan pendekatan apersepsi ketika memulai pelajaran.
5. Masih terdapat siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
6. Guru belum mampu mengelolah kelas dengan baik hal ini terlihat masih terdapat beberapa siswa sibuk sendiri ketika guru menyampaikan materi pelajaran.
7. Sebagian siswa malas mencatat materi pelajaran dikarenakan materi tersebut sudah tertulis di buku pelajaran.
8. Masih rendahnya hasil belajar siswa administrasi perkantoran di bawah KKM.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan dibatasi pada “Guru belum dapat memanfaatkan teknologi pembelajaran dan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik sehingga terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah kelas XII AP SMK Muhammadiyah 2 Moyudan”.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah di atas, diajukan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa administrasi perkantoran perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa administrasi perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru, baik secara simultan maupun persial terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa, baik secara simultan maupun persial terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran kelas XII di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan dua manfaat utama sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu menambah khasanah ilmu pengetahuan dan perkembangan di bidang pendidikan khususnya di prodi administrasi perkantoran.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Peneliti

Dapat menambah wawasan tentang pengaruh kreativitas guru dan motivasi siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran administrasi perkantoran.

- b. Untuk guru

Dapat menambah wawasan tentang pentingnya kreativitas dalam proses belajar khususnya pada pembelajaran administrasi perkantoran sehingga guru termotivasi untuk meningkatkan kreativitas dalam proses belajar administrasi perkantoran.

c. Untuk Sekolah

Mendapatkan masukan tentang pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran administrasi perkantoran.

d. Untuk UNY

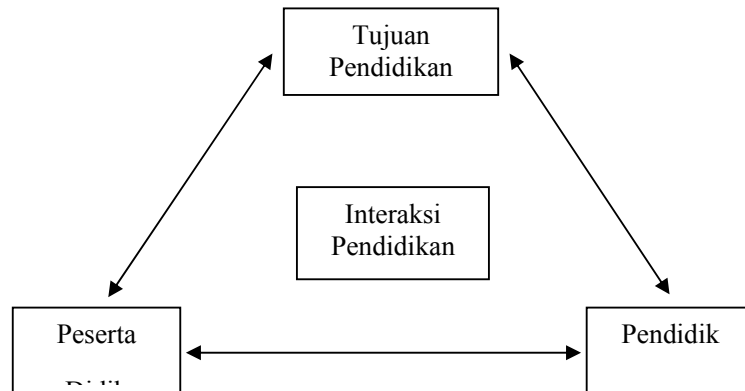
Untuk menambah koleksi bahan pustaka yang bermanfaat bagi UNY pada umumnya, dan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran pada khususnya.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Deskripsi Teoritis

Dalam proses pendidikan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik dalam mencapai tujuan pendidikan. Secara sederhana menurut Siswoyo, dkk (2007: 45) interaksi pendidikan dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 1. Komponen Pendidikan**

*Sumber : Siswoyo, dkk (2007: 45)*

Siswoyo, dkk (2007: 46) menyebutkan “proses pendidikan terjadi apabila antar komponen pendidikan yang ada di dalam upaya pendidikan itu saling berhubungan secara fungsional dalam suatu kesatuan terpadu. Dalam interaksi pendidikan dapat mencakup disamping apa yang dilakukan oleh pendidik dan apa yang dilakukan oleh peserta didik akan berpengaruh terhadap tujuan pendidikan. Pendidik disini disebut guru, sedangkan peserta didik disebut siswa, dan tujuan pendidikan yaitu bagaimana hasil belajar, jadi kreativitas guru dan motivasi siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar. Berbagai



komponen dalam sistem perlu dipahami dan dikembangkan sehingga benar-benar berfungsi dengan tepat, penjabarannya adalah sebagai berikut :

## **1. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Belajar**

Istilah belajar dan pembelajaran merupakan suatu istilah yang memiliki keterkaitan yang sangat erat dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain dalam proses pendidikan. Belajar merupakan proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu.. Sugihartono (2007: 74) mendefenisikan belajar dalam dua pengertian yaitu: 1) Belajar sebagai proses memperoleh pengetahuan. 2) Belajar sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relative lama sebagai hasil latihan yang diperkuat.

Sardiman (2010: 38) menjelaskan bahwa “Belajar adalah mencari makna, makna diciptakan oleh objek didik (siswa) dari apa yang mereka lihat, mereka dengar dan dari yang dirasakan dan alami, jadi hasil belajar dipengaruhi oleh pengalaman objek dengan dunia fisik dan lingkungannya”. Slameto (2003: 2) menjelaskan “belajar adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya”. Soeharto (1988: 123) menyebutkan “bahwa belajar pada intinya adalah tugas siswa, dan siswa harus mempunyai dua aspek penting yaitu kemampuan (*ability*) dan kemauan (*desire*)”.

Berdasarkan beberapa definisi tentang belajar dapat diambil kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan beraksi yang relative permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

#### **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar dipandang sebagai salah satu indikator bagi mutu pendidikan, karena hasil belajar adalah bagian dari hasil pendidikan. Hasil adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk sesuatu yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha. Bila dikaitkan dengan belajar berarti hasil menunjuk sesuatu yang dicapai oleh seseorang yang belajar dalam selang waktu tertentu. Hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah melalui pengalaman dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya. Hasil belajar menurut kamus Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha, pikiran, akibat. Hasil belajar merupakan hasil belajar proses belajar dimana pelaku aktif dalam belajar adalah siswa. Hal ini dapat tercapai apabila siswa sudah memahami belajar dengan diiringi oleh perubahan tingkah laku yang lebih baik lagi.

Poerwadarminto (2003: 348) menjelaskan “hasil belajar adalah hasil yang dicapai setelah seseorang mengadakan suatu kegiatan

belajar yang terbentuk dalam bentuk suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh guru.

Sugi Rahayu ( 2004: 2) menyebutkan “hasil belajar juga dapat diartikan sebagai penilaian (*evaluasi*)”. Menurut istilah evaluasi mengacu pada pengertian suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar melalui pembelajaran yang kemudian diberikan suatu nilai hasil belajar yang diberikan oleh pendidik (guru).

### **c. Mengukur Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan atau kecakapan yang dimiliki peserta didik setelah melalui pengalaman dari proses pembelajaran yang telah ditempuhnya. Dengan ini akan terlihat apakah pengukuran hasil belajar sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan. Penilaian hasil belajar bertujuan melihat kemajuan belajar peserta didik dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.

Sugihartono,dkk (2007: 130) menyebutkan “dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses

belajar”. Sedangkan Suharsimi Arikunto (2006: 3) mendefinisikan “mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan satu ukuran. Pengukuran bersifat kuantitatif”.

Berdasarkan uraian tersebut disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar adalah alat ukur yang hasil pengukurannya tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan hasil belajar.

Sugihartono, dkk (2007: 130) menyebutkan bahwa:

Dalam kegiatan belajar mengajar, pengukuran hasil belajar dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses belajar. Maka pengukuran yang dilakukan guru lazimnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka ataupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi para siswa, yang lebih dikenal dengan hasil belajar.

Daryanto (2005: 101) menjelaskan “pengukuran adalah suatu prosedur untuk memberikan angka (biasanya disebut skor) kepada suatu sifat atau karakteristik tertentu seseorang sedemikian sehingga mempertahankan hubungan senyatanya antara seseorang dengan orang lain sehubungan dengan sifat yang diukur itu”. Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2006: 106) menyatakan “untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes hasil belajar”.

Berdasarkan definisi tersebut ada beberapa hal yang diperlukan untuk mengukur seseorang adalah:

- 1) Mengidentifikasi orang yang hendak diukur.
- 2) Mengidentifikasi karakteristik (sifat-sifat khas) orang yang hendak diukur.
- 3) Menetapkan prosedur yang hendak dipakai untuk dapat memberikan angka-angka pada karakteristik tersebut.

Berdasarkan batasan-batasan tentang pengukuran hasil belajar dan uraian pengukuran hasil belajar dapat disimpulkan bahwa pengukuran hasil belajar adalah suatu proses tindakan yang membandingkan penguasaan materi akuntansi yang dimiliki oleh siswa dengan menggunakan alat ukur tes, yang hasilnya dapat berupa angka-angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi siswa sebagai wujud hasil belajar siswa. hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil pengukuran dan penilaian tes sumatif berupa nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan nilai ujian akhir semester gasal.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Menurut Slameto (2003: 54) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

- 1) Faktor dari dalam diri siswa, yang meliputi kemampuan yang dimilikinya, motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis.
- 2) Faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan, terutama kualitas pengajaran.

Sedangkan faktor lain yang mempengaruhi proses dan hasil belajar menurut Nana Sudjana (1989: 56-57) sebagai berikut:

1) Faktor lingkungan

Lingkungan merupakan bagian dari anak didik. Selama ini hidup anak didik tidak bisa menghindari diri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Oleh karena itu kedua lingkungan ini akan dibahas satu demi satu dalam uraian berikut:

a) Lingkungan alami

Lingkungan hidup adalah lingkungan tempat tinggal anak didik, hidup dan berusaha didalamnya. Pencemaran lingkungan hidup merupakan malapetaka bagi anak yang hidup didalamnya. Udara tercemar merupakan polusi yang dapat mengganggu pernafasan.

b) Lingkungan sosial budaya

Sebagai anggota masyarakat, anak didik tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku anak didik untuk tunduk pada norma-norma sosial, susila, dan hukum yang berlaku dalam masyarakat. Demikian juga halnya disekolah anak didik harus patuh dan tunduk dengan peraturan dan tata tertib yang dibuat oleh sekolah apabila melanggar tentunya siswa tersebut akan mendapat sanksi.

2) Faktor instrumental

Setiap sekolah mempunyai tujuan yang dicapai. Tujuan itu tentu saja pada tingkat kelembagaan. Dalam rangka melicinkan kearah itu diperlukan seperangkat kelengkapan dalam berbagai bentuk dan jenisnya. Semuanya didapat diberdayakan menurut fungsi masing-masing kelengkapan sekolah. Kurikulum dapat dipakai oleh guru dalam merencanakan program pengajaran. Program sekolah dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar. Sarana fasilitas yang tersedia harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar berdaya guna dan berhasil guna bagi kemajuan anak didik disekolah

3) Kondisi fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Orang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berlainan belajarnya dari orang yang dalam keadaan kelelahan. Anak-anak yang kekurangan gizi kemampuan belajarnya dibawah anak-anak yang tidak kekurangan gizi. Tinjauan fisiologis merupakan kebijakan yang pasti tak bisa diabaikan dalam penentuan besar kecilnya, tinggi rendahnya kursi dan meja sebagai perangkat tempat duduk anak didik dalam menerima pelajaran dari guru

dikelas. Perangkat tempat duduk ini mempengaruhi kenyamanan dan kemudahan anak didik ketika sedang menerima pelajaran di kelas.

#### 4) Kondisi psikologis

Belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Oleh karena itu minat, kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif adalah faktor psikologis yang utama mempengaruhi proses dan hasil belajar anak didik.

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan siswa dalam memperoleh pengalaman belajarnya, adakalah hasil belajar nya menurun adakalah hasil belajarnya meningkat, dan hal tersebut dipengaruhi dari siswa itu sendiri maupun dari luar siswa. Apabila mereka mempunyai kemampuan, bakat, pengetahuan yang luas, maka hasil belajarnya terus meningkat begitu juga sebaliknya apabila kemampuannya rendah, maka dapat dipastikan hasil belajarnya terus menurun hal itu disebabkan oleh berbagai hal yang tidak mendukungnya. Hasil belajar sebagian besar dipengaruhi oleh dalam diri siswa sendiri, karena berhubungan dengan kemampuan mereka belajar atau memperoleh pengalaman belajarnya

## 2. Kreativitas Guru

Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah guru. Guru mempunyai pengaruh yang cukup dominan terhadap kualitas pembelajaran, karena gurulah yang bertanggung jawab terhadap proses pembelajaran dikelas. Siswoyo (2007: 119) menyebutkan “pendidik pada

lingkungan sekolah disebut guru, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik”. Sesuai dengan peraturan Pemerintah (PP) RI Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, salah satu kriteria guru berprestasi adalah guru yang mampu menghasilkan peserta didik berprestasi akademik atau non-akademik.

#### **a. Pengertian Kreativitas Guru**

Sejatinya, kreativitas bermula dari cara berpikir kreatif. Pada kurun waktu 1960-an hingga permulaan tahun 1970-an, sejumlah ahli psikologi sudah banyak yang tertarik terhadap kreativitas (Talajan, 2012: 10). Beberapa ahli psikologi percaya bahwa kreativitas harus terbatas pada penemuan atau penciptaan suatu ide atau konsep baru yang sebelumnya tidak pernah diketahui oleh manusia sedangkan ahli yang lainnya mengartikan kreativitas secara lebih inklusif, yaitu meliputi usaha produktif yang unik dari individu dan lebih bermakna bagi guru yang berusaha untuk mengembangkan kemampuan kreatif, baik untuk profesinya sendiri maupun untuk peserta didik dan membantu mereka dalam menggali dan mengembangkan potensinya secara optimal.

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, secara umum kreativitas diartikan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan



dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan secara mekanik, yang wujudnya adalah tindakan manusia.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2012: 217) kreativitas adalah kemampuan untuk berkreasi atau daya mencipta. Siswoyo (2007: 119) menyebutkan “pendidik pada lingkungan sekolah disebut guru, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik”. Talajan, (2012: 15) menyebutkan “kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya”.

Terdapat beberapa definisi kreativitas menurut para ahli. Slameto (2003: 146) mengatakan bahwa :

yang penting dalam kreativitas itu bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya, misalnya seorang guru menciptakan metode mengajar dengan diskusi yang belum pernah ia pakai.

Cece Wijaya dan Tabrani Rusyan (1991: 189) menyebutkan “kreativitas bahwa kemampuan untuk menciptakan suatu produk baru, baik yang benar-benar baru sama sekali maupun yang merupakan modifikasi atau perubahan dengan mengembangkan hal-hal yang sudah ada”.

Sedangkan menurut Talajan (2012: 54) menjelaskan bahwa:

Kreatifitas guru dalam pembelajaran merupakan bagian dari suatu sistem yang tidak terpisahkan dengan terdidik dan pendidikan. Peranan kreativitas guru tidak sekedar membantu satu aspek dalam diri manusia saja, akan tetapi mencakup aspek-aspek lainnya yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif.`

Berdasarkan definisi tersebut pengertian kreativitas adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar mengajar.

Sedangkan menurut peneliti menyimpulkan bahwa kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.

Hal ini terlihat dalam pelaksanaannya, guru dituntut memiliki berbagai kreativitas mengajar, strategi belajar mengajar yang tepat dan kemampuan melaksanakan evaluasi atau penilaian.

### **b. Ciri-ciri Guru Kreatif**

Kreativitas ditandai oleh adanya kegiatan seseorang atau adanya kecenderungan untuk menciptakan sesuatu yang baru. Sebagai orang yang kreatif, guru menyadari bahwa kreativitas merupakan universal dan oleh karenanya semua kegiatan ditopang, dibimbing dan dibangkitkan oleh kesadaran itu. Ia sendiri adalah seorang creator dan motivator, yang berada dipusat proses pendidikan akibatnya guru senantiasa berusaha untuk menemukan cara yang lebih baik dalam melayani peserta didik sehingga peserta didik akan menilainya apakah guru tersebut kreatif atau sebaliknya. Kreativitas tidak selalu dimiliki oleh guru berkemampuan akademik dan kecerdasan yang tinggi. Hal ini dikarenakan kreativitas tidak hanya membutuhkan keterampilan dan kemampuan, kreativitas juga membutuhkan kemauan atau motivasi. Keterampilan, bakat dan kemampuan tidak langsung mengarahkan seorang guru melakukan proses kreatif tanpa adanya faktor dorongan atau motivasi.

Talajan (2012: 58-59) menyebutkan kreativitas guru dapat diarahkan pada dua komponen pembelajaran di kelas, yaitu :

#### **1) Kreativitas dalam Manajemen Kelas**

Mengelola kelas adalah aktifitas guru dalam mengelola dinamika kelas, mengorganisasikan sumber daya yang ada serta menyusun perencanaan aktifitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal ini manajemen kelas, kreativitas guru dalam manajemen kelas agar dapat diarahkan untuk :

- a) Membantu peserta didik di kelas agar dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif.

b) Menciptkan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar.

2) Kreativitas dalam Pemanfaatan Media Belajar

Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi media belajar ialah : a) membantu peserta didik dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan, b) meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar, c) mengurangi terjadinya salah pemahaman, dan d) memotivasi guru untuk mengembangkan ilmu pengetahuan. Pada konteks ini, guru dalam media belajar diarahkan untuk :

- a) Mereduksi hal-hal yang terlalu abstrak dalam pembelajaran.
- b) Membantu peserta didik mengintegrasikan materi belajar ke dalam situasi yang nyata.

Tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas, yang menjadi persoalan adalah bagaimana mengembangkan kreativitas tersebut. Ketika diaktualisasikan, derajat kreativitas orang-orang dapat dibedakan tinggi rendahnya berdasarkan kriteria tertentu. Apakah seseorang tergolong kreatif atau tidak kreatif bukanlah dua hal yang “*mutually exclusive*.” Oleh karena itu para pengelola instansi pendidikan (sekolah misalnya) membantu mendorong bawahannya untuk kreatif dalam kegiatan mereka setidaknya mengacu pada dua komponen tersebut.

Ditinjau dari aspek motivasional orang kreatif memiliki ciri-ciri yaitu memiliki rasa ingin tahu, berusaha mengemukakan ide, toleran dengan ketidakjelasan, berinisiatif untuk bekerja, memiliki kebutuhan variasi, dan berkeinginan menguasai masalah. Sedangkan menurut aspek kepribadian, ciri-ciri orang kreatif memiliki otonomi diri, mencukupi kebutuhan sendiri, memiliki kebebasan menilai, memiliki keuletan, radikal, mampu mengendalikan diri dan sensitive. Rusman

(2011: 80-92) mengatakan guru yang kreatif dapat digambarkan melalui sembilan keterampilan mengajar yaitu :

- 1) Keterampilan membuka pelajaran.
- 2) Keterampilan bertanya.
- 3) Keterampilan memberi penguatan.
- 4) Keterampilan mengadakan variasi.
- 5) Keterampilan menjelaskan (Explaining Skills).
- 6) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil.
- 7) Keterampilan Mengelola Kelas.
- 8) Keterampilan Pembelajaran Perseorangan.
- 9) Keterampilan Menutup Pembelajaran

Sedangkan Hawadi (2001: 5-10) menyebutkan ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif sebagai berikut:

- 1) Ciri-ciri kemampuan berpikir kreatif (*Aptitude*).
  - a) Keterampilan berpikir lancar
  - b) Keterampilan berpikir luwes (Fleksibel)
  - c) Keterampilan berpikir rasional
  - d) Keterampilan memperinci atau mengelaborasi.
  - e) Keterampilan menilai (mengevaluasi)
- 2) Ciri-ciri Afektif (Non-aptitude).
  - a) Rasa ingin tahu
  - b) Bersifat imajinatif
  - c) Merasa tertantang oleh
  - d) Sifat berani mengambil resiko
  - e) Sifat menghargai

Talajan (2012: 34) menerjemahkan ciri-ciri guru kreatif adalah:

- 1) Guru kreatif memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar
- 2) Guru kreatif memiliki sikap yang ekstrovert atau bersikap lebih terbuka dalam menerima hal-hal baru dan selalu ingin mencoba untuk melakukannya dan dapat menerima masukan dan saran dari siapapun.
- 3) Guru kreatif biasanya tidak kehilangan akal dalam menghadapi masalah tertentu, dan
- 4) Guru kreatif sangat termotivasi untuk menemukan hal-hal yang baru baik melalui observasi, pengalaman, dan pengamatan langsung dan melalui kegiatan-kegiatan penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri guru kreatif yaitu guru yang mempunyai: 1) ketreampilan dalam membuka pelajaran; 2) keterampilan bertanya; 3) keterampilan dalam memberikan penguatan; 4) keterampilan dalam mengadakan variasi pembelajaran; 4) keterampilan dalam menjelaskan pelajaran; 6) keterampilan dalam membimbing diskusi kelompok; 7) keterampilan dalam mengelolah kelas; 8) keterampilan dalam menutup pelajaran, 9) keterampilan dalam dalam berpikir; 10) memiliki rasa ingin tahu, sikap terbuka, dan memiliki motivasi yang sangatinggi.

Dengan demikian bahwa orang yang kreatif mempunyai suatu motivasi yang tinggi dalam mengenal masalah-masalah yang bernilai. Mereka dapat memusatkan perhatiannya pada suatu masalah secara alamiah dan mengkaitkannya baik secara sadar atau tidak, untuk memecahkannya. Ia menerima ide yang baru, yang muncul dari dirinya sendiri atau yang dikemukakan oleh orang lain. Kemudian ia mengkombinasikan pikirannya yang matang dengan intuisinya secara selektif, sebagai dasar pemecahan yang baik. Ia secara energik menterjemahkan idenya melalui tindakan dan mengakibatkan hasil pemecahan masalah yang sangat berguna. Hal ini dapat dikatakan bahwa kreativitas dapat ditumbuhkembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya.

### c. Syarat Menjadi Guru Kreatif

Agar kreativitas dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka persyaratan menjadi guru yang kreatif juga harus diperhatikan. Talajan (2012: 60-61) menyebutkan ada tiga syarat menjadi guru kreatif yang baik yaitu:

- 1) Profesional, yaitu sudah berpengalaman mengajar, menguasai berbagai teknik dan model belajar mengajar, bijaksana dan kreatif mencari berbagai cara, mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok, disamping secara klasikal, mengutamakan standar prestasi yang tinggi dalam setiap kesempatan, menguasai berbagai teknik dan model penelitian.
- 2) Memiliki kepribadian, antara lain : bersikap terbuka terhadap hal-hal baru, peka terhadap perkembangan anak, mempunyai pertimbangan luas dan dalam, penuh perhatian, mempunyai sifat toleransi, mempunyai kreativitas yang tinggi, bersikap ingin tahu.
- 3) Menjalin hubungan sosial, antara lain : suka dan pandai bergaul dengan anak berbakat dengan segala keresahannya dan memahami anak tersebut, dapat menyesuaikan diri, mudah bergaul dan mampu memahami dengan cepat tingkah laku orang lain.

Guru merupakan panutan untuk peserta didik yang mana guru dapat memberikan ilmu dan pengetahuannya. Untuk itu guru dituntut bisa mendorong peserta didik belajar secara aktif dalam proses pembelajaran agar syarat dari guru yang kreatif tersebut dapat terpenuhi. Syarat-syarat guru kreatif tersebut profesional, memiliki kepribadian, dan menjalin hubungan sosial dengan demikian apabila syarat tersebut terpenuhi maka sangatlah mungkin ia akan menjadi guru yang kreatif, sehingga mampu mendorong siswa belajar secara aktif dalam proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Budi Purwanto (2004: 36-41) tahapan dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mencakup cara guru dalam merencanakan PBM, cara guru dalam pelaksanaan PBM dan cara guru dalam mengadakan evaluasi pembelajaran yaitu :.

- 1) Cara guru dalam merencanakan proses belajar mengajar  
Seorang guru didalam merencanakan proses belajar mengajar diharapkan mampu berkreasi dalam hal:
  - a) Merumuskan tujuan pembelajaran
  - b) Memilih buku pendamping bagi siswa selain buku paket.
  - c) Memilih metode mengajar yang baik
  - d) Menciptakan media atau alat peraga yang sesuai dan menarik minat siswa.
- 2) Cara guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar
- 3) Cara guru dalam mengadakan evaluasi

Setiap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi harus berfokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Penyusunan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat penting dilakukan guna memperoleh tindakan yang tepat karena apabila segala sesuatu diperhitungkan dengan tepat maka akan memperoleh tindakan yang tepat pula. Penetapan suatu tujuan organisasi harus berlandaskan pertimbangan yaitu bahwa tujuan yang ditetapkan dapat dicapai dalam praktik.

Dalam proses belajar mengajar sesuai dengan perkembangannya guru tidak hanya berperan untuk memberikan informasi terhadap siswa, tetapi lebih jauh guru dapat berperan sebagai perencana, pengatur dan pendorong siswa agar dapat belajar secara efektif dan peran berikutnya adalah mengevaluasi dari keseluruhan proses belajar



mengajar. Jadi dalam situasi dan kondisi bagaimanapun guru dalam mewujudkan proses belajar mengajar tidak terlepas dari aspek perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi karena guru yang baik harus mampu berperan sebagai planner, organisator, motivator dan evaluator.

Dari uraian tersebut bahwa dalam proses belajar mengajar diperlukan guru-guru yang profesional dan paling tidak memiliki tiga kemampuan yaitu kemampuan membantu siswa belajar efektif sehingga mampu mencapai hasil yang optimal, kemampuan menjadi penghubung kebudayaan masyarakat yang aktif dan kreatif serta fungsional dan pada akhirnya harus memiliki kemampuan menjadi pendorong pengembangan organisasi sekolah dan profesi. Dengan kemampuan ini diharapkan guru lebih kreatif dalam proses belajar mengajarnya.

#### **d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Kreativitas dapat ditumbuh kembangkan melalui suatu proses yang terdiri dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya. Kreativitas secara umum dipengaruhi oleh adanya berbagai kemampuan yang dimiliki sikap dan minat yang positif terhadap bidang pekerjaan yang ditekuni, serta kecakapan melaksanakan tugas-tugas tersebut. Wijaya, Cece dan Tabrani Rusyan (1991: 189-190) menyebutkan tumbuhnya kreativitas dikalangan guru dipengaruhi beberapa hal, diantaranya:

- 1) Iklim kerja yang memungkinkan para guru meningkatkan pengetahuan dan kecakapan dalam melaksanakan tugas.
- 2) Kerjasama yang cukup baik antara berbagai personel pendidikan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

- 3) Pemberian penghargaan dan dorongan semangat terhadap setiap upaya yang bersifat positif bagi para guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Perbedaan status yang tidak terlalu tajam di antara personel sekolah sehingga memungkinkan terjalinnya hubungan manusiawi yang lebih harmonis.
- 5) Pemberian kepercayaan kepada para guru untuk meningkatkan diri dan mempertunjukkan karya dan gagasan kreatifnya.
- 6) Menimpakan kewenangan yang cukup besar kepada para guru dalam melaksanakan tugas dan memecahkan permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas
- 7) Pemberian kesempatan kepada para guru untuk ambil bagian dalam merumuskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang merupakan bagian dalam merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan di sekolah yang bersangkutan, khususnya yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kreativitas diperlukan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti iklim kerja di lingkungan sekolah, kerjasama yang baik dan pemberian dorongan dan penghargaan dapat membuat guru semangat mengembangkan kreativitasnya dalam meningkatkan hasil belajar.

### **3. Motivasi Belajar**

#### **a. Pengertian Motivasi Belajar**

Istilah motivasi berasal dari bahasa latin *movere* yang bermakna bergerak, istilah ini bermakna mendorong, mengarahkan tingkah laku manusia. Dalam proses pembelajaran dikenal adanya motivasi belajar. Hamalik (2003: 106) menjelaskan “motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif atau perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Syaiful Bahri Djamarah (2000 : 114) menjelaskan bahwa:

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktivitas nyata berupa kegiatan fisik, karena seseorang mempunyai tujuan tertentu dari aktivitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan untuk mencapainya.

Iskandar (2012: 181) menjelaskan “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi”. Sedangkan Sondang S.P Hasibuan (2005: 141) menyebutkan “motivasi di perlukan dalam aktivitas manusia karena merupakan hal yang dapat menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”. Seseorang berhasil belajar, karena ia ingin belajar. Ini adalah hukum pertama dalam pendidikan barangkali kita dapat mengajar seseorang mengenai sesuatu yang bertentangan dengan kehendaknya, tetapi berbuat demikian seolah-olah mendorong sebuah kereta mendaki gunung dengan rem yang terkunci. Tahalele, (1978:20) menyebutkan bahwa “dorongan untuk belajar ini oleh ahil-ahli psikologi dan pendidikan disebut motivasi. Motivasi merupakan *determinan* penting dalam proses pembelajaran, seseorang siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka tidak

akan mungkin aktifitas belajar terlaksana dengan baik atau hasil yang diperoleh tidak baik.

Berdasarkan dari beberapa definisi tentang motivasi belajar dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut diperlukan suatu upaya yang dapat meningkatkan motivasi siswa, sehingga siswa yang bersangkutan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

#### **b. Indikator Motivasi Belajar**

Darsono (2000: 65-66) menyebutkan motivasi terdiri dari 6 indikator diantaranya yaitu sebagai berikut:

##### **1) Cita-cita**

Cita-cita adalah sesuatu target yang ingin dicapai. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang. Munculnya cita-cita seseorang disertai dengan perkembangan akar, moral kemauan, bahasa dan nilai-nilai kehidupan yang juga menimbulkan adanya perkembangan kepribadian.

##### **2) Kemampuan belajar.**

Setiap siswa memiliki kemampuan belajar yang berbeda. Hal ini diukur melalui taraf perkembangan berpikir siswa, dimana siswa yang taraf perkembangan berpikirnya konkrit tidak sama dengan siswa yang sudah sampai pada taraf perkembangan berpikir rasional. Siswa yang merasa dirinya memiliki kemampuan untuk melakukan sesuatu, maka akan mendorong dirinya berbuat sesuatu untuk dapat mewujudkan tujuan yang ingin diperolehnya dan sebaliknya yang merasa tidak mampu akan merasa malas untuk berbuat sesuatu.

##### **3) Kondisi siswa**

Kondisi siswa dapat diketahui dari kondisi fisik dan kondisi psikologis, karena siswa adalah makhluk yang terdiri dari

kesatuan psikofisik. Kondisi fisik siswa lebih cepat diketahui daripada kondisi psikologis. Hal ini dikarenakan kondisi fisik lebih jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologis.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan merupakan unsur yang datang dari luar diri siswa yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lingkungan fisik sekolah, sarana dan prasarana perlu ditata dan dikelola agar dapat menyenangkan dan membuat siswa merasa nyaman untuk belajar. Kebutuhan emosional psikologis juga perlu mendapat perhatian, misalnya kebutuhan rasa aman, berprestasi, dihargai, diakui yang harus dipenuhi agar motivasi belajar timbul dan dapat dipertahankan.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis adalah unsur-unsur yang keberadaannya didalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali misalnya gairah belajar, emosi siswa dan lain-lain. Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan selama proses belajar, kadang-kadang kuat atau lemah.

6) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya guru membelajarkan siswa adalah usaha guru dalam mempersiapkan diri untuk membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya guru hanya sekedar mengajar, artinya keberhasilan guru yang menjadi titik tolak, besar kemungkinan siswa tidak tertarik untuk belajar sehingga motivasi belajar siswa menjadi melemah atau hilang

Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan indikator adalah

gejala yang tampak dari diri seorang siswa itu sendiri apakah siswa itu terlihat memiliki motivasi yang tinggi atau sebaliknya, dengan kata lain kondisi seperti ini mudah dikenali dari indikator tersebut.

### c. Peran Motivasi Belajar

Motivasi merupakan *determinan* penting dalam proses pembelajaran, seseorang siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka tidak akan mungkin aktifitas belajar terlaksana dengan baik. Akan tetapi peran dalam motivasi sangat dibutuhkan agar

terciptanya pelaksanaan dalam pembelajaran. Menurut Iskandar (2011: 182) menyebutkan ada empat peran yang penting dalam belajar diantaranya adalah :

- 1) Peran motivasi dalam penguatan belajar. Peran motivasi dihadapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah. Misalnya seorang siswa yang kesulitan menjawab soal matematika akhirnya dapat memecahkan soal matematika dengan bantuan rumus matematika.
- 2) Usaha untuk member bantuan dengan rumus matematikadapat menimbulkan kekuatan belajar. Motivasi ini dapat menimbulkan hal-hal apa yang di lingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Untuk itu seorang guru perlu memahami suasana lingkungan belajar siswa sebagai bahan penguat belajar.
- 3) Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar. Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar yaitu anak akan tertarik untuk jika dipelajarinya sedikitnya sudah bisa diketahui manfaatnya bagi anak.
- 4) Peran motivasi dalam memerlukan ketekunan dalam belajar. Seorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun dan berharap memperoleh hasil yang baik.

Dari uraian tersebut dapat di lihat bahwa peran dalam motivasi belajar siswa sangat penting hal ini dikarenakan peran tersebut dapat memberikan pengaruh yang baik bagi peserta didik, kita ambil salah satu contoh dalam peran motivasi dalam penguatan belajar dimana siswa dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam mengerjakan soal matimatika, dengan kata lain beliau bisa memecahkan masalah tersebut dengan bantuan rumus matimatika.

#### **d. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar**

Untuk melihat jenis-jenis motivasi belajar mari kita lihat definisi menurut para fakar, kata jenis berarti penggolongan atau perbedaan, contohnya laki-laki dan perempuan tentunya berbeda jenis kelamin

Sardiman (2010: 88-90) menyebutkan ada dua bentuk motivasi belajar yaitu:

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Contohnya seseorang yang senang membaca tidak usah disuruh atau mendorongnya, ia sudah rajin membaca buku-buku untuk dibacanya.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Contohnya seseorang itu belajar, karena tahu besok pagi ada ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, atau agar mendapatkan hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu.

Dilihat dari kedua bentuk tersebut motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik memiliki perbedaan, perbedaan tersebut bisa dilihat dari keaktifan siswa yang timbul dari rangsangan dalam diri siswa itu sendiri sedangkan motivasi ekstrinsik bisa dilihat dari motivasi yang rangsangannya tidak dimiliki siswa itu sendiri melainkan dari luar diri siswa.

Gejala kurang motivasi belajar akan dimanifestasikan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam tingkah laku. Beberapa ciri tingkah laku yang berhubungan dengan rendahnya motivasi belajar :

- 1) Malas melakukan tugas kegiatan belajar, seperti malas mengerjakan PR, malas dalam membaca, dan lain-lain.
- 2) Bersikap acuh tak acuh, menentang dan sebagainya

- 3) Menunjukkan hasil belajar yang rendah dibawah nilai rata-rata yang dicapai kelompoknya atau kelas.
- 4) Menunjukkkan tingkah laku sering membolos, tidak mengerjakan tugas yang diberikan dan sebagainya.
- 5) Menunjukkan gejala emosional yang tidak wajar seperti pemarah, mudah tersinggung

Syaiful Bahri Djamarah (2000: 117) yang tergolong bentuk motivasi belajar ekstrinsik antara lain:

- 1) Belajar demi memenuhi kewajiban.
- 2) Belajar demi menghindari hukuman yang diancam.
- 3) Belajar demi memperoleh hadiah material yang dijanjikan.
- 4) Belajar demi meningkatkan gengsi sosial.
- 5) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan jenjang.
- 6) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting.

Motivasi merupakan *determinan* penting dalam proses pembelajaran, seseorang siswa tidak mempunyai motivasi untuk belajar, maka tidak akan mungkin aktifitas belajar terlaksana dengan baik. Sedangkan yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah bentuk motivasi yang di dalam aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Yang tergolong dalam motivasi intrinsik adalah:

- 1) Belajar karena ingin mengetahui seluk-beluk masalah selengkap-lengkapny.



- 2) Belajar karena ingin menjadi orang terdidik atau menjadi ahli bidang studi pada penghayatan kebutuhan dan siswa berdaya upaya melalui kegiatan belajar untuk memenuhi kebutuhan ini hanya dapat dipenuhi dengan belajar giat.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan motivasi sangat penting untuk mencapai keberhasilan siswa dalam belajar. Motivasi belajar merupakan motor penggerak yang mengaktifkan siswa untuk melibatkan diri. Motivasi yang kuat akan membuat siswa sanggup bekerja keras untuk mencapai sesuatu yang menjadi tujuannya, dan motivasi itu muncul karena dorongan adanya kebutuhan.

Sardiman (2010: 78) menerjemahkan ada empat dorongan seseorang untuk belajar yaitu:

- 1) Kebutuhan fisiologis, seperti lapar, haus, kebutuhan untuk istirahat dan sebagainya.
- 2) Kebutuhan akan keamanan, yakni rasa aman bebas dari rasa takut dan kecemasan.
- 3) Kebutuhan akan cinta kasih, rasa diterima dalam suatu masyarakat atau golongan (keluarga, sekolah, kelompok).
- 4) Kebutuhan untuk mewujudkan diri sendiri, yakni mengembangkan bakat dengan usaha mencapai hasil dalam bidang pengetahuan, sosial dan pembentukan pribadi.

Dari berbagai macam kebutuhan tersebut, ada cara untuk merangsang motivasi belajar siswa yang merupakan dorongan intrinsik yaitu dari dalam diri siswa itu sendiri. Sardiman (2010: 90) menyebutkan ada sebelas cara untuk menumbuhkan motivasi belajar di sekolah:

- 1) Memberikan angka sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya.
- 2) Hadiah
- 3) Persaingan / kompetisi baik individu maupun kelompok.
- 4) *Ego-invoicement*, sebagai tantangan untuk mempertaruhkan harga diri.
- 5) Memberi ulangan
- 6) Mengetahui hasil
- 7) Pujian
- 8) Hukuman
- 9) Hasrat untuk belajar
- 10) Minat
- 11) Tujuan yang diakui

Bedasarkan uraian yang dikemukakan oleh sardiman tentang cara menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang menarik bagi peneliti adalah menumbuhkan motivasi belajar dengan cara memberikan hadiah, hal ini terlihat biasanya anak didik apabila diberi sesuatu seperti hadiah tentunya semangat belajar yang diemban oleh siswa akan meningkat, hal ini sudah banyak dilakukan oleh orang tua guna menumbuhkan semangat belajar anak didik.

#### **4. Sekolah Menengah Kejuruan**

##### **a. Konsep Sekolah Menengah Kejuruan**

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu bentuk pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama/sederajat SMP/MTs. Isjoni (2006: 148) menjelaskan “sekolah menengah kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bertanggung

jawab untuk menciptakan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan, dan keahlian”.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No. 20 Tahun 2003 pasal 15 menyatakan bahwa “pendidikan kejuruan adalah pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Arti pendidikan kejuruan ini dijabarkan secara lebih spesifik lagi dalam Peraturan Pemerintah nomor 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan menengah, yaitu Pendidikan Menengah Kejuruan adalah pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan kemampuan peserta didik untuk pelaksanaan jenis pekerjaan tertentu”. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk memasuki lapangan kerja.

Arif Firdaus & Barnawi (2011: 22) SMK merupakan jenis sekolah yang menjurus pada bidang kejuruan tertentu, hal ini berbeda dengan SMU yang semata-mata diarahkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. “Pendidikan kejuruan adalah pendidikan yang berorientasi pada praktek-praktek dalam bidang pertukangan, bisnis, industri, pertanian, transportasi, pelayanan jasa, dan sebagainya”. Administrasi perkantoran adalah salah satu kompetensi keahlian yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan Rumpun Bisnis dan Manajemen.

Di SMK, terdapat tiga kelompok mata pelajaran yang harus dipelajari siswa. Uraian tentang kelompok mata pelajaran yang berisi

deskripsi kelompok mata pelajaran spesifik SMK, merujuk pada Peraturan Menteri Nomor 22 tahun 2006, meliputi tiga kelompok mata pelajaran, yaitu kelompok normatif, kelompok adaptif, dan kelompok produktif.

Kelompok normatif adalah kelompok mata pelajaran yang dialokasikan secara tetap yang meliputi Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Pendidikan Olahraga Jasmani dan Kesehatan, dan Seni Budaya.

Kelompok adaptif terdiri atas mata pelajaran Bahasa Inggris, Administrasi perkantoran, IPA, IPS, Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi, serta kewirausahaan. Kelompok produktif terdiri atas sejumlah mata pelajaran yang dikelompokkan dalam Dasar Kompetensi Keahlian dan Kompetensi Keahlian.

Dari penjelasan mengenai karakteristik Sekolah Menengah Kejuruan, yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mata pelajaran kelompok kompetensi kejuruan Administrasi Perkantoran.

#### **b. Kompetensi Kejuruan**

Standar Kompetensi Kejuruan sebagaimana menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dapat dilihat pada tabel 1. Kompetensi Kejuruan berikut ini :

**Tabel 1. Kompetensi Kejuruan**

<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	<b>KOMPETENSI DASAR</b>
1. Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak	1.1 Mendeskripsikan aplikasi perangkat lunak 1.2 Mengoperasikan aplikasi perangkat lunak dalam mengolah dokumen/ naskah
2. Mengoperasikan aplikasi presentasi	2.1 Mendeskripsikan aplikasi presentasi 2.2 Menggunakan aplikasi presentasi untuk mengolah bahan informasi
3. Mengelola peralatan kantor	3.1 Melakukan prosedur pengadaan peralatan kantor 3.2 Menggunakan peralatan kantor 3.3 Memelihara peralatan kantor
4. Melakukan prosedur administrasi	4.1 Mengidentifikasi dokumen-dokumen kantor 4.2 Melakukan surat-menyurat 4.3 Menata dokumen
5. Menangani penggandaan dokumen	5.1 Memilih jenis penggandaan dokumen yang sesuai 5.2 Melakukan penggandaan dokumen 5.3 Mendistribusikan dokumen
6. Menangani surat/dokumen kantor	6.1 Mengidentifikasi jenis-jenis surat/ dokumen 6.2 Memproses surat/dokumen 6.3 Mendistribusikan surat/dokumen 6.4 Memproses <i>e-mail</i>
7. Mengelola sistem kearsipan	7.1 Menentukan sistem kearsipan 7.2 Menentukan kebutuhan alat dan bahan kearsipan 7.3 Mengimplementasikan sistem kearsipan 7.4 Memelihara sistem kearsipan
8. Membuat dokumen	8.1 Membuat catatan dikte untuk menghasilkan naskah/dokumen 8.2 Mengidentifikasi kebutuhan dokumen 8.3 Membuat dokumen 8.4 Memproduksi dokumen
9. Memproses perjalanan bisnis	9.1 Mendeskripsikan perjalanan bisnis 9.2 Melaksanakan penanganan perjalanan bisnis

STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR
10. Mengelola pertemuan/rapat	10.1 Mempersiapkan pertemuan/rapat 10.2 Menyelenggarakan pertemuan/rapat 10.3 Membuat catatan hasil pertemuan/rapat 10.4 Mendistribusikan hasil pertemuan/rapat
11. Mengelola dana kas kecil	11.1 Mempersiapkan administrasi kas kecil 11.2 Membukukan mutasi dan selisih dana kas kecil 11.3 Mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil
12. Memberikan pelayanan kepada pelanggan	12.1 Mendeskripsikan pelayanan prima 12.2 Mengidentifikasi pelanggan dan kebutuhannya 12.3 Memberikan pelayanan kepada pelanggan
13. Mengelola data/informasi di tempat kerja	13.1 Mengumpulkan data/informasi 13.2 Melakukan pengolahan data/informasi
14. Mengaplikasikan administrasi perkantoran di tempat kerja	14.1 Melaksanakan tata persuratan dan kearsipan 14.2 Melaksanakan administrasi kepegawaian/kepegawaian 14.3 Melaksanakan administrasi keuangan 14.4 Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana.

*Sumber: Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*

## **A. Penelitian yang Relevan**

### **1. Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil belajar**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Dasam (2010) yang berjudul “Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi 2009/2010”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program keahlian akuntansi SMK Negeri 9 Semarang. Berdasarkan analisis

regresi linier berganda secara simultan menunjukkan adanya pengaruh antara fasilitas pembelajaran dan kreativitas guru terhadap hasil belajar mata pelajaran produktif akuntansi siswa kelas XI SMK Negeri 9 Semarang sebesar 80,2%. Secara persial, variabel fasilitas pembelajaran sebesar 52,2% dan variabel kreativitas guru sebesar 68,7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa fasilitas pembelajaran dan kreativitas guru berpengaruh positif baik secara persial maupun secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2009/2010.

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Widia Astutiningsih (2012) yang berjudul “Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan Karangasari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012” Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan yang berjumlah 34 siswa. Hasil penelitian setelah dianalisis dengan statistik uji t bahwa nilai t sebesar -22,380 dan sig 0,00 yang berarti nilai sig menyatakan  $< 0,05$ . Sumbangan kreativitas guru dalam pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 23,7%. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kreativitas dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas

IV SD Negeri 2 Ngulakan karangsari pengasih Kulon Progo tahun ajaran 2012/2013

Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasam dan Widia Astutiningsih adalah meneliti tentang pengaruh kreativitas guru, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Peneliti meneliti siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian Dasam dan Widia Astutiningsih siswa kelas XI program keahlian akutansi SMK Negeri 9 Semarang tahun pelajaran 2009/2010. Dan Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan Karangsari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012

## **2. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil belajar**

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Nani Widyastuti (2010), dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Administrasi Perkantoran Dengan Moderator Perhatian Orang Tua” Populasi penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa angkatan 2009/2010. Menyimpulkan bahwa 1) terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan hasil belajar Administrasi Perkantoran dengan koefisien jalur 0,514, 2) terdapat pengaruh antara interaksi sosial dengan hasil belajar administrasi perkantoran dengan koefisien jalur 0,551, 3) terdapat pengaruh antara motivasi belajar dengan kepuasan belajar dengan



koefisien jalur 0,465, 4) terdapat pengaruh antara interaksi sosial terhadap kepuasan belajar dengan koefisien jalur 0,507, 5) terdapat hubungan kepuasan belajar dengan hasil belajar administrasi perkantoran dengan koefisien jalur 0,692 dan  $R^2 = 0,558$ .

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Setyowati (2007) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang” Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII. Menyimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas VII SMPN 13 Semarang.

Persamaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Nani Widyastuti dan Setyowati adalah meneliti tentang pengaruh Motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek penelitian. Peneliti meneliti siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2012/2013, sedangkan penelitian Nani Widyastuti dan Setyowati meneliti Mahasiswa Administrasi Perkantoran dan siswa kelas VII SMPN 13 Semarang

## **B. Kerangka Pikir**

1. Pengaruh kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa

Administrasi Perkantoran merupakan peranan penting, baik dalam kehidupan akademis maupun kehidupan sehari-hari. Namun ternyata Administrasi Perkantoran dirasakan merupakan hal yang sulit oleh banyak

orang, tidak hanya para siswa saja. Hal ini juga karena objek kajian yang dipelajari oleh Administrasi Perkantoran bersifat abstrak (fakta, konsep, operasi, prinsip), terdapat pemecahan masalah, serta adanya pengertian konsep administrasi perkantoran yang masih lemah dan belum bermakna bagi siswa.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa, termasuk di dalamnya faktor intern dan faktor ekstern. Faktor-faktor tersebut sering kali menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Di antaranya faktor eksternal yaitu guru. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor ekstern yang terdapat di luar diri siswa yang dapat mendukung hasil belajar siswa. Untuk itu guru dituntut mempunyai skill dan kreativitas yang tinggi agar siswa tersebut mendapatkan hasil yang baik.

Pengertian kreativitas sudah banyak dikemukakan oleh para ahli berdasarkan pandangan yang berbeda-beda, secara umum kreativitas diartikan sebagai pola berpikir atau ide yang timbul secara spontan dan imajinatif, yang mencirikan hasil artistik, penemuan ilmiah, dan penciptaan secara mekanik yang wujudnya adalah tindakan manusia.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan maupun karya nyata, yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada sebelumnya. Sedangkan kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan

suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar peserta didik memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.

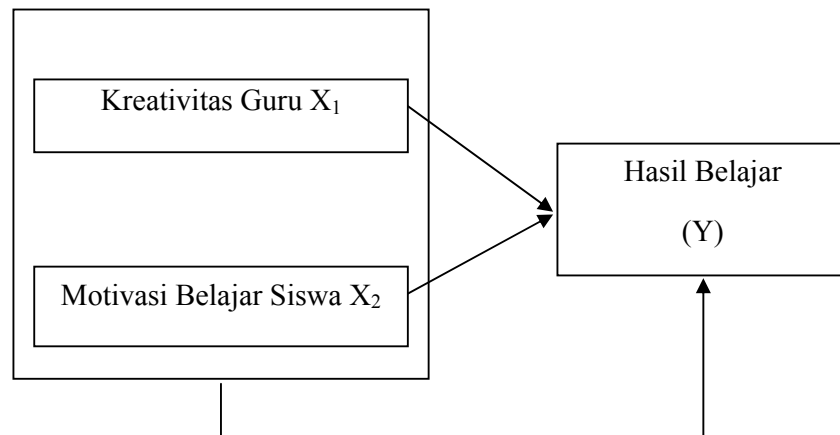
## 2. Pengaruh Motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa

Istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motivasi ditandai dengan dorongan-dorongan yang timbul dari diri seseorang dan ditandai reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi tercapai suatu tujuan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan memiliki dorongan yang tinggi untuk belajar Administrasi Perkantoran sehingga prestasi atau hasil belajar yang didapat akan sesuai dengan yang diharapkan.

Motivasi belajar merupakan psikis yang bersifat non-intelektual. Tetapi tanpa motivasi, sulit bagi para peserta diklat untuk belajar dengan penuh semangat dan vitalitas. Apabila seseorang mempunyai motivasi yang tinggi tentunya suatu permasalahan yang terjadi akan terselesaikan dengan benar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digunakan sebagai arahan berpikir, bahwa antara kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar administrasi perkantoran siswa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif terhadap hasil belajar administrasi perkantoran.

Agar lebih mudah memahami penelitian ini, maka digambarkan kerangka pikir sebagai berikut:



**Gambar 2. Kerangka Pikir**

Keterangan:

1. Variabel Bebas
  - a. Kreativitas guru (X<sub>1</sub>)
  - b. Motivasi Belajar Siswa (X<sub>2</sub>)
2. Variabel Terikat
 

Hasil belajar (Y).

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir dan penelitian yang relevan, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Ada pengaruh kreativitas guru secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
2. Ada pengaruh motivasi belajar siswa secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?
3. Ada pengaruh kreativitas guru, motivasi belajar siswa secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini merupakan penelitian diskriptif kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka, meskipun juga berupa data kualitatif sebagai pendukungnya, seperti kata-kata atau kalimat yang tersusun dalam bentuk angket.

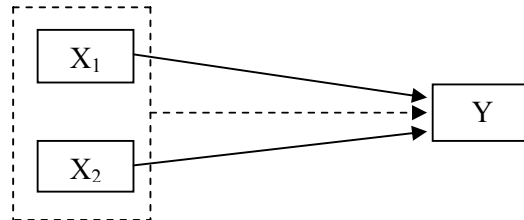
Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kualitatif yang diangkakan misalnya terdapat dalam skala pengukuran. Suatu pernyataan/ pertanyaan yang memerlukan alternatif jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, jarang, tidak pernah dimana masing-masing : selalu diberi angka 5, sering 4, kadang-kadang 3, jarang 2, dan tidak pernah diberi 1.

Di mana proses perhitungannya menggunakan SPSS 17.0 For Windows.

##### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman yang berlokasi di daerah Ngentak Rt.006 Rw. 014 Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman. Adapun mengenai pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan April 2013 sampai selesai.

### C. Variabel Penelitian



**Gambar 3. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan dari variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

#### 1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kreativitas Guru ( $X_1$ ), dan Motivasi Siswa ( $X_2$ ).

#### 2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat perubahannya karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil belajar ( $Y$ ).

### D. Definisi Operasional

1. Kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mengembangkan ide-ide baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada dalam konsep metode belajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada peserta didik agar termotivasi sehingga dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi prestasi belajar.

2. Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.
3. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang ditujukan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tentunya kita harus melakukan evaluasi. Dengan evaluasi ini kita akan dapat melihat sejauh mana kondisi siswa tersebut apakah ada perubahan atau sebaliknya.

#### **E. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 40 siswa.

**Tabel 2. Jumlah Responden**

Kelas XII AP1	Kelas XII AP2	Jumlah Populasi
21	19	40

#### **F. Sumber Data**

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer adalah kreativitas guru dan motivasi belajar siswa kelas XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2



Moyudan Sleman, Tahun ajaran 2012/2013 yang di peroleh dari subjek dengan menggunakan angket.

## 2. Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder adalah hasil belajar siswa XII Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, Tahun ajaran 2012/2013 yang di peroleh dari daftar nama siswa yang bersumber dari Tata Usaha SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman, Tahun ajaran 2012/2013 dan nilai rapor semester ganjil yang bersumber dari Wali kelas XII AP1 dan AP2.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

### 1. Metode Angket

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan metode angket tertutup secara langsung yaitu orang yang dikenai angket harus memiliki jawaban yang telah disediakan dalam angket, mengenai bentuk angket yang digunakan adalah sistem pilihan ganda.

### 2. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari dokumen yang berupa daftar nama siswa dan nilai rapor semester ganjil angkatan 2012/2013.

## **H. Instrumen Penelitian**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket agar dapat di peroleh informasi tentang Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa, sedangkan untuk memperoleh informasi Terhadap Hasil belajar Siswa menggunakan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan. Data yang diperoleh melalui angket data kualitatif, sehingga agar dapat dianalisis dengan teknik statistik harus diubah menjadi data kuantitatif dengan cara memberikan skor pada tiap-tiap jawaban dari seluruh pertanyaan yang diajukan. Model penskorannya adalah skala likert. Skor dari masing-masing butir pertanyaan antara 1 sampai 5.

Penetapan skor yang digunakan tergantung dari sifat pernyataan, yaitu pernyataan positif atau pernyataan negatif. Setiap pernyataan memiliki alternatif jawaban yaitu selalu, sering, kadang – kadang, jarang dan tidak pernah. Pola pernyataan positif dibuat dengan urutan skor 5,4,3,2,1 dan untuk pernyataan negatif urutan skornya 1,2,3,4,5 sedangkan untuk hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran diambil dari nilai rata-rata rapor semester ganjil Tahun ajaran 2012/2013.

## 2. Uji Coba Instrumen

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Kriteria pengujian suatu butir dikatakan valid atau sah apabila koefisien regresi ( $r$  hitung) berharga positif dan sama atau lebih besar dari pada  $r$  tabel dengan signifikan 5 %. Kesahihan butir ditunjukkan oleh koefisien korelasi butir yang bersangkutan.

Dari hasil coba instrument yang telah dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dengan bantuan computer program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh hasil uji validitas dari 20 pertanyaan instrument kreativitas guru ternyata terdapat 4 pertanyaan yang tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 4, 10, 13 dan 18. Pada variabel motivasi belajar siswa dari 20 pertanyaan terdapat 5 pernyataan yang tidak valid atau gugur yaitu pernyataan nomor 10, 13, 16, 17, dan 19. Dengan demikian sisa pertanyaan yang valid variabel kreativitas guru 16 butir dan variabel motivasi belajar siswa 15 butir.

Hasil perhitungan validitas instrument penelitian ini tentang kreativitas guru dan motivasi belajar siswa.

b. Uji Reliabilitas

Agar mempermudah perhitungannya akan dilakukan dengan bantuan SPSS 17.0 *for windows*. Setelah didapat nilai  $r$  hitung kemudian hasilnya diinterpretasikan berdasarkan pedoman sebagai berikut: apabila  $r$  hitung lebih instrument tersebut dikatakan reliabel, sedangkan sebaliknya jika  $r$  hitung kurang dari 0,6 instrumen tidak reliabel (Sujarweni, 2008:185).

Berdasarkan hasil coba instrumen yang dilaksanakan kepada 30 siswa kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dengan bantuan computer program SPSS 17.0 *for windows* diperoleh hasil perhitungan reabilitas kreativitas guru 0.842, dan instrument motivasi belajar siswa 0.815. Kedua instrument tersebut memenuhi syarat menunjukkan bahwa nilai *alpha* positif dan lebih besar dari 0,60, maka realibilitas pertanyaan dapat dikatakan tinggi, sehingga item pertanyaan untuk variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa dapat dikatakan reliabel.

## I. Metode Analisis Data

### 1. Pengujian Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut

Santoso (2001:322) jika *plotting* (titik-titik) data terletak pada garis diagonal atau mendekati, berarti data tersebut normal. Sebaliknya jika *plotting* data menjauhi garis diagonal berarti data tersebut tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini digunakan untuk apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedostisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedostisitas.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya antara variabel independen yang satu dengan variabel dependen yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (varian inflation factor) dengan tolerance nilai VIF diantara angka 1-10 dan angka tolerance berada di sekitar angka 1 (Sujarweni, 2008).

## 2. Uji Hipotesis

### a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kreativitas guru, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Rumus Analisis Regresi Berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Hasil belajar)

a = Nilai konstanta

$X_1$  dan  $X_2$  = Variabel Bebas ( $X_1$  = Kreativitas guru,  $X_2$  = Motivasi belajar).

$b_{1,2}$  = koefisien regresi

### b. Pengujian Secara Individual (Uji t)

Langkah-langkah pengujian regresi Parsial :

#### 1) Menentukan $H_0$ dan $H_a$ .

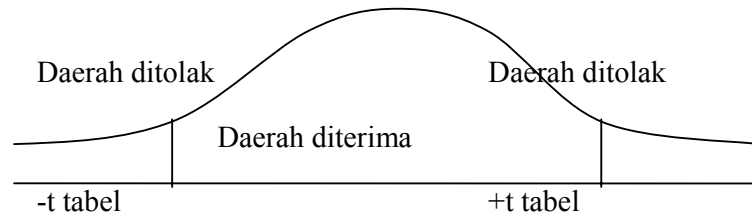
$H_0: a, b_{1,2} = 0$  (berarti hanya faktor kebetulan saja)

$H_a: a, b_{1,2} \neq 0$  (berarti nilai  $a$  dan  $b_{1,2}$  signifikan untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y))

#### 2) Menentukan taraf *level of signifikan*.

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95% atau  $\alpha = 5\%$

3) Kriteria pengujian.



**Gambar 4. Kriteria Pengujian Secara Individual**

$H_a$  diterima jika  $t$  hitung berada di antara  $-t$  tabel dan  $+t$  tabel.

$H_o$  ditolak jika  $t$  hitung  $< -t$  tabel atau  $t$  hitung  $> +t$  tabel.

Dimana  $t$  tabel =  $t(\alpha/2; n-2)$ .

4) Perhitungan

$$t_a \text{ hitung} = a / S_a, \text{ dimana } S_a = S_e / \bar{O}$$

$$t_b \text{ hitung} = b_{1,2} / S_{b_{1,2}}$$

$$\text{Dimana } S_{b_{1,2}} = S_e / \bar{O} \sum (X - \bar{X})^2$$

5) Kesimpulan

Menentukan  $H_o$  dan  $H_a$ , diterima atau ditolak

c. Pengujian Secara Serempak (uji F)

Langkah-langkah pengujian regresi berganda antara lain :

1) Menentukan  $H_o$  dan  $H_a$

$H_o: b_{1,2} = 0$  (berarti hanya faktor Kebetulan saja)

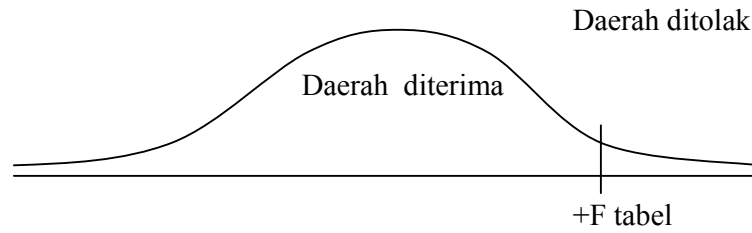
$H_a: b_{1,2} \neq 0$  (berarti nilai  $a$  dan  $b_{1,2,3,\dots,n}$  secara bersama

sama signifikan untuk meramalkan nilai variabel terikat ( $Y$ ))

2) Menentukan taraf *level of signifikan*.

Taraf keyakinan dalam penelitian ini menggunakan 95%  
atau  $\alpha = 5\%$

3) Kriteria Pengujian



**Gambar 5. Kriteria Pengujian Secara Serempak**

$H_a$  diterima jika  $F$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $+F$  tabel, sedangkan  $H_o$  ditolak jika  $F$  hitung lebih besar  $F$  hitung.

4) Perhitungan  $F$  hitung

$$F \text{ reg.} = (RK \text{ reg.} / RK \text{ res.})$$

Di mana :

$$RK \text{ reg.} = (JK \text{ reg.} / db \text{ Reg.})$$

$$RK \text{ reg.} = (JK \text{ res.} / db \text{ Res.})$$

$$JK \text{ reg.} = R^2 (SY)^2$$

$$JK \text{ res.} = (1-R^2) (SY)^2$$

$$db \text{ reg.} = m \text{ (m= cacah prediktor)}$$

$$db \text{ res.} = N-1-m$$

5) Kesimpulan

Menentukan  $H_o$  dan  $H_a$ , diterima atau ditolak



d. Uji Determinasi  $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi dalam variabel terikat pada model dapat diterangkan oleh variabel bebasnya (Gujarati, 2003). Nilai  $R^2$  berkisar antara  $0 < R^2 < 1$ . Semakin Besar  $R^2$ , maka persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan variabel bebas semakin tinggi dan semakin kecil  $R^2$ , maka persentase perubahan variabel terikat yang disebabkan oleh variabel bebas semakin rendah.

e. Sumbangan Prediktor

Sumbangan predictor digunakan untuk mengetahui beberapa sumbangan (kontribusi) masing-masing variabel bebas. Ada dua jenis sumbangan, yaitu sumbangan efektif dan sumbangan relative. Sumbangan efektif untuk semua variabel sama dengan koefisien determinasi, sedangkan jumlah sumbangan relatif untuk semua variabel bebasnya sama dengan 1 atau 100%. Sumbangan efektif disajikan dengan SE, dan Sumbangan relatif disajikan SR, terhadap terjadinya regresi linear disajikan dalam bentuk formula sebagai berikut:

$$SE_{x_i} = \frac{b_{x_i} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Regression}} \times 100\%$$

$$SR_{x_i} = \frac{SE_{x_i}}{R^2}$$

Keterangan:

$b_{x_i}$	= Koefisien b komponen x
CP	= Cross product komponen x
Regression	= Nilai Regresi
$R^2$	= Sumbangan efektif total

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Obyek Penelitian**

###### **a. Sejarah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Moyudan adalah untuk menjawab tuntutan Dunia Industri dan Dunia Kerja pada saat itu. Sebab SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berdiri pada tahun 1971 pada bulan Januari dengan nama Sekolah SMEA Muhammadiyah 2 Moyudan. Berdirinya SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tidak terlepas dari ide dasar dari guru-guru SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dulu SMK Muhammadiyah 2 Moyudan bertempat di SMP 1 Minggir pertama kali siswanya hanya 6 orang tetapi lebih banyak gurunya dibandingkan siswanya dan itupun semua siswanya masuk sore, dengan berkembangnya jaman akhirnya SMK Muhammadiyah 2 Moyudan mendapatkan tanah wakaf dari Bapak H. Hisam.

Kemudian SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pindah pada tahun 1975 di daerah Ngentak Rt.006 Rw. 014 Desa Sumberagung, Kecamatan Moyudan, Kabupaten Sleman, dari tanah wakaf tersebut SMK Muhammadiyah 2 Moyudan membangun sekolah dengan 3 ruangan tetapi siswanya ada masuk pagi dan masuk sore, untuk siswa kelas 1 dan 2 masuk sore sedangkan siswa kelas 3 masuk pagi dan itu berlangsung lama tahun 1975-1988. Untuk tahun 1971-1988 SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan membuka 2 jurusan, jurusan Akuntansi dan Kesekretaris, tetapi pada tahun 1995 untuk jurusan kesekretaris berubah menjadi Tata usaha, tahun 2000 jurusan Tata usaha menjadi Jurusan Administrasi Perkantoran sampai sekarang.

Pada tahun 1989 SMK muhammadiyah 2 Moyudan melebarkan sayapnya dengan menambah ruangan kelas dengan cara menyewa tanah pemerintah dikarenakan siswa yang berminat di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan semakin banyak dan meningkat, pada tahun 1990 siswa yang ada di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan semuanya masuk pagi, ruangan yang dulu dari tanah wakaf dijadikan ruangan praktek. Kemudian pada tahun 2010 SMK Muhammadiyah 2 Moyudan membuka 1 jurusan yaitu jurusan Multimedia dengan jumlah kelas hanya 2 ruangan. Sampai sekarang SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan yang beralamat di Jln. Ngentak, Sumber Agung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta.

#### **b. Visi dan Misi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

Visi:

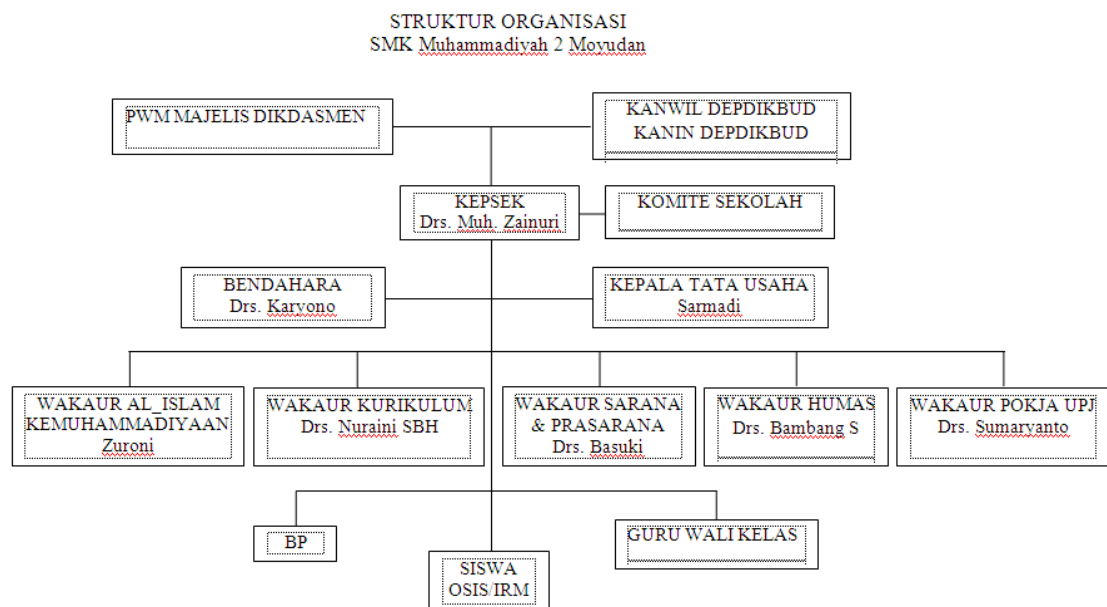
“Terwujudnya lulusan yang mandiri dan handal untuk mampu bersaing di era globalisasi dengan berlandaskan budaya bangsa”.

Misi:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan latihan (diklat) dengan berbasis kompetensi.

- 2) Mengembangkan potensi dari peserta diklat secara optimal.
- 3) Mengembangkan pola/cara berfikir rasional, efisien, dan futuristik.
- 4) Membangun jaringan/*networking* yang efektif dengan dunia usaha/dunia industri serta lembaga pengerah tenaga kerja.
- 5) Menyelenggarakan kegiatan kewirausahaan.

**c. Struktur Organisasi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**



**Gambar 6. Struktur Organisasi Sekolah**

**d. Deskripsi Fisik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

Kondisi fisik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta mendukung untuk melangsungkan kegiatan belajar mengajar. Bangunan sekolah SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta menempati area tanah seluas 10.230 m<sup>2</sup> dengan luas 3.950 m<sup>2</sup>, dan hak milik tanah dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman.

**e. Deskripsi Fisik Sarana dan Prasarana SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

Sarana dan prasarana memiliki peran yang sangat penting khususnya untuk sekolah kejuruan. Sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sesuai dengan kebutuhan dan kondisi sekolah. Kondisi fisik sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dikategorikan menjadi tiga fungsi, yaitu sarana dan prasarana belajar mengajar, sarana dan prasarana praktik, dan sarana penunjang. Deskripsi fisik sarana dan prasarana belajar mengajar di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan dijelaskan

an pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Sarana dan Prasarana Belajar Mengajar SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	16	Pencahayaannya dibeberapa ruangan masih kurang
2.	Sarana dan prasarana di kelas:	1/kelas	Kondisi rusak pada beberapa ruangan kelas
	– LCD	1/kelas	Baik.
	– Whiteboard	Sesuai	Banyak coretan.
	– Meja kursi	jumlah	baik dan baru
3.	Perpustakaan	siswa 2	

Sumber : TU SMK Muhammadiyah 2 Moyudan 2013 dan data primer

Sarana dan prasarana praktik yang ada di SMK Muhammadiyah 2

Moyudan dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Sarana dan Prasarana Praktik SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Laboratorium KKPI (HL)	1	Baik.
2.	Laboratorium MM (KKPI)	1	Baik.
3.	Laboratorium KKPI	1	Baik.
4.	Laboratorium Administrasi Perkantoran	2	Kurang baik.
5.	Laboratorium Akuntansi		Kondisi kurang baik
6.	Laboratorium Mengetik	1	Kurang bersih.
7.	Lapangan Olahraga	1	Baik.

Sumber : TU SMK Muhammadiyah 2 Moyudan 2013 dan data primer

Sarana dan prasarana pendukung yang dimiliki SMK

Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta cukup lengkap,

sarana dan prasarana pendukung dipaparkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 5. Sarana dan Prasarana Pendukung SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.**

No	Nama Sarana	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang ISO	1	Baik.
2.	Ruang Arsip (Data)	1	Baik.
3.	Ruang Administrasi (TU)	1	Kurang nyaman.
4.	Loby	1	Kurang nyaman
5.	Ruang Kepala Sekolah	2	Baik.
6.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Baik.
7.	Ruang Guru	1	Baik.
8.	Ruang UKS	1	Baik.
9.	Ruang Kepala Program Keahlian	1	Baik.
10.	Ruang Perlengkapan	1	Baik.
11.	Ruang Administrasi Komputer	2	Kurang terurus.
12.	Ruang Pertemuan (Rapat)	1	Baik.
13.	Ruang Bimbingan Konseling	1	Baik.
14.	Ruang IPM	1	Baik.
15.	Mushola	1	Baik.

16.	Aula	1	Baik.
17.	Ruang Seminar (Serbaguna)	1	Baik.
18.	Kantin	1	Baik.
19.	Tempat Parkir	1	Baik.
20.	Ruang Satpam	1	Kurang nyaman
21.	Ruang Penjaga Sekolah	1	Baik.
22.	Kamar Mandi dan Toilet	4	Sedikit baik
23.	Gudang	2	Sedikit kurang terawat

*Sumber : TU SMK Muhammdiyah 2 Moyudan 2013 dan data primer*

Dari ketiga tabel tersebut, sarana dan prasarana belajar mengajar, sarana dan prasarana praktik, dan sarana dan prasarana pendukung, diketahui bahwa SMK Muhammdiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Namun, kondisi ruangan kurang diperhatikan, sehingga ada beberapa ruangan yang kurang terawat diantaranya yaitu kondisi Lab. Administrasi Perkantoran dan gudang. Keberadaan sarana dan prasarana tersebut sudah sesuai dengan yang dijelaskan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 40 Tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana untuk SMK/MAK.

## **2. Deskripsi Data Penelitian**

### **a. Data Responden**

Analisis deskriptif responden siswa SMK Muhammadiyah 2 Moyudan meliputi a) Jenis kelamin , b) kelas.

#### **1) Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel 10 berikut:



**Tabel 6. Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Laki-laki	5	12,5
Perempuan	35	87,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100</b>

Sumber: data primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan yaitu sebanyak 35 orang (87,5,0%). Sedangkan yang laki-laki berjumlah 5 orang (12,5%).

## 2) Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Kelas

Berdasarkan data yang diperoleh dari proses tabulasi frekuensi, karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir ditunjukkan pada tabel 5 berikut :

**Tabel 7. Jumlah Responden Berdasarkan Kelas**

Keterangan	Jumlah	Persentase
XII AP 1	21	52,5
XII AP 2	19	47,5
<b>Total</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>

Sumber: data primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian sebagian besar kelas XII AP 1 yaitu berjumlah 21 orang (52,5%) dan responden kelas XII AP 2 berjumlah 19 orang (47,5%).

## b. Deskriptif Variabel

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner diperoleh juga data mengenai tanggapan responden terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun data selengkapnya adalah sebagai berikut:

### 1) Tanggapan Responden terhadap Variabel Kreativitas Guru

Skor minimum : 56

Skor maksimum : 80

Nilai SD ( $\sigma$ ) : 5,94

Mean teoritis ( $\mu$ ) : 70,87

Dengan klasifikasi:

1) Tinggi :  $x \geq 70,87 + 1(5,94)$  atau  $x \geq 76,81$

2) Cukup :  $70,87 - 1(5,94) \leq x < 70,87 + 1(5,94)$  atau  $64,93 \leq x < 76,81$

3) Rendah :  $x \leq 70,87 - 1(5,94)$  atau  $x \leq 64,93$

**Tabel 8. Tanggapan Responden terhadap Kreativitas Guru**

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Tinggi	8	20,00
Cukup	26	65,00
Rendah	6	15,00
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer diolah 2013

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas guru yang termasuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 26 orang (65,0%), dan sisanya sebanyak 6 orang (15,0%) termasuk dalam kategori rendah pengetahuan. Berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel kreativitas guru termasuk dalam kategori cukup kreatif.

## 2) Tanggapan Responden terhadap Variabel Motivasi Belajar

### Siswa

Skor minimum : 60

Skor maksimum : 80

Nilai SD ( $\sigma$ ) : 4,94

Mean teoritis ( $\mu$ ) : 73,72

Dengan klasifikasi:

1) Baik :  $x \geq 73,72 + 1(4,94)$  atau  $x \geq 78,66$

2) Cukup :  $73,72 - 1(4,94) \leq x < 73,72 + 1(4,94)$  atau  $68,78 \leq x < 78,66$

3) Buruk :  $x \leq 73,72 - 1(4,94)$  atau  $x \leq 68,78$

**Tabel 9. Tanggapan Responden terhadap Motivasi Belajar Siswa**

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	8	20,00
Cukup	26	65,00
Buruk	6	15,00
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer diolah (2013)

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan responden terhadap variabel motivasi belajar siswa yang termasuk dalam kategori Baik sebanyak 8 orang (20,0%), kategori cukup sebanyak 26 orang (65,0%), dan sisanya sebanyak 6 orang (15,0%) termasuk dalam kategori buruk. Berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap variabel Motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup .

### 3) Tanggapan Hasil Belajar Responden

Skor minimum : 62

Skor maksimum : 84,40

Nilai SD ( $\sigma$ ) : 3,14

Mean teoritis ( $\mu$ ) : 79,03

Dengan klasifikasi:

1) Baik :  $x \geq 79,03 + 1(3,14)$  atau  $x \geq 82,17$

2) Cukup :  $79,03 - 1(3,14) \leq x < 79,03 + 1(3,14)$  atau  
 $75,89 \leq x < 82,17$

3) Buruk :  $x \leq 79,03 - 1(3,14)$  atau  $x \leq 75,89$

**Tabel 10. Tanggapan terhadap Hasil Belajar Responden**

Tanggapan	Jumlah	Persentase (%)
Baik	1	2,5
Cukup	38	95,0
Buruk	1	2,5
<b>Jumlah</b>	<b>100</b>	<b>100,0</b>

Sumber : Data primer diolah 2013

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa tanggapan terhadap hasil belajar responden yang termasuk dalam kategori baik yaitu sebanyak 1 orang (2,5%), kategori cukup baik sebanyak 38 orang (95,0%), dan sisanya sebanyak 1 orang (2,5%) termasuk dalam kategori buruk. Berdasarkan kondisi tersebut, hal ini menunjukkan bahwa tanggapan terhadap variabel hasil belajar responden termasuk dalam kategori cukup baik.

### 3. Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2002:109) untuk menentukan suatu validitas adalah dengan mengkonsultasikan tabel product moment berdasarkan taraf signifikansi 5% dengan  $N = 40$ ,  $df = N-2$ , atau dalam kasus ini  $df = 40-2 = 38$  dan  $p = 0,05$  maka didapat  $r \text{ tabel} = 0,320$  (Wiyono, 2011). Jika  $r \text{ hasil} > r \text{ tabel}$  maka dikatakan valid dan jika  $r \text{ hasil} < r \text{ tabel}$  maka dikatakan tidak valid.

Berikut adalah hasil uji validitas dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Kreativitas Guru**

Item	N	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan1	40	0,627	0,320	Valid
Pertanyaan2	40	0,370	0,320	Valid
Pertanyaan3	40	0,521	0,320	Valid
Pertanyaan4	40	0,568	0,320	Valid
Pertanyaan5	40	0,683	0,320	Valid
Pertanyaan6	40	0,374	0,320	Valid
Pertanyaan7	40	0,587	0,320	Valid
Pertanyaan8	40	0,550	0,320	Valid
Pertanyaan9	40	0,529	0,320	Valid
Pertanyaan10	40	0,349	0,320	Valid
Pertanyaan11	40	0,389	0,320	Valid
Pertanyaan12	40	0,423	0,320	Valid
Pertanyaan13	40	0,742	0,320	Valid
Pertanyaan14	40	0,407	0,320	Valid
Pertanyaan15	40	0,344	0,320	Valid
Pertanyaan16	40	0,506	0,320	Valid
Pertanyaan17	40	0,323	0,320	Valid
Pertanyaan18	40	0,620	0,320	Valid
Pertanyaan19	40	0,337	0,320	Valid
Pertanyaan20	40	0,329	0,320	Valid

Sumber : Output SPSS 17.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari seluruh butir pertanyaan pada variabel kreativitas guru lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel hasil belajar siswa adalah valid.

**Tabel 12. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa**

Item	N	r hitung	r tabel	Keterangan
Pertanyaan21	40	0,667	0,320	Valid
Pertanyaan22	40	0,630	0,320	Valid
Pertanyaan23	40	0,568	0,320	Valid
Pertanyaan24	40	0,432	0,320	Valid
Pertanyaan25	40	0,620	0,320	Valid
Pertanyaan26	40	0,372	0,320	Valid
Pertanyaan27	40	0,576	0,320	Valid
Pertanyaan28	40	0,402	0,320	Valid
Pertanyaan29	40	0,686	0,320	Valid
Pertanyaan30	40	0,614	0,320	Valid
Pertanyaan31	40	0,556	0,320	Valid
Pertanyaan32	40	0,484	0,320	Valid
Pertanyaan33	40	0,541	0,320	Valid
Pertanyaan34	40	0,431	0,320	Valid
Pertanyaan35	40	0,441	0,320	Valid
Pertanyaan36	40	0,464	0,320	Valid
Pertanyaan37	40	0,477	0,320	Valid
Pertanyaan38	40	0,740	0,320	Valid
Pertanyaan39	40	0,727	0,320	Valid
Pertanyaan40	40	0,588	0,320	Valid

Sumber : Output SPSS 17.0

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari seluruh butir pertanyaan pada variabel kreativitas guru lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel Motivasi belajar siswa adalah valid. Dari uraian tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas kreativitas dan motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa nilai  $r_{hitung}$  dari seluruh butir pertanyaan pada variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$  0,320 ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dengan demikian dapat di katakan bahwa seluruh butir pertanyaan pada variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa adalah valid.

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menunjukkan pada tingkat kemantapan atau konsistensi suatu alat ukur (kuesioner). Hasil penelitian reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Kriteria yang digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas adalah besarnya nilai *cronbach alpha*. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > dari 0,6 maka butir pertanyaan tersebut adalah reliabel (Sujarweni, 2008:185).

**Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Nilai Alpha	Ketentuan Nilai Alpha	Keterangan
Kreativitas guru	0,873	0,600	Reliabel
Motivasi belajar siswa	0,908	0,600	Reliabel

Sumber : Output SPSS 17.0

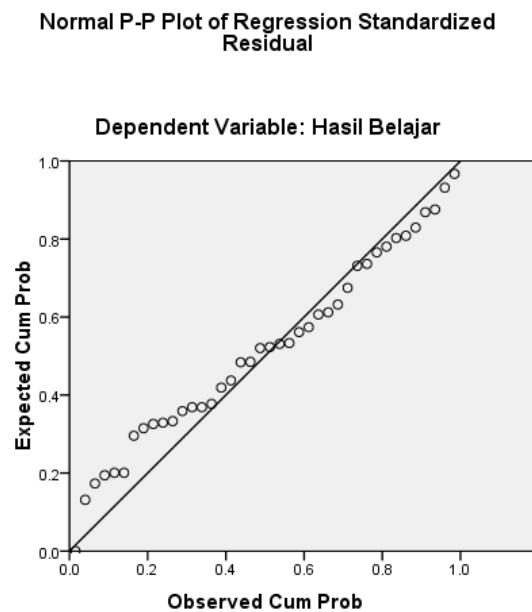
Dari uraian tabel tersebut menunjukkan hasil uji reliabilitas semua variabel di atas angka Alpha 0,600. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan telah memenuhi syarat reliabilitas atau dengan kata lain bahwa tingkat reliabilitas angket ini reliabel sebagai instrumen penelitian.



#### 4. Uji Prasyarat Analisis

##### a. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas yaitu untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen dan variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah dilakukan dengan program SPSS 17.0 diperoleh hasil sebagai berikut:



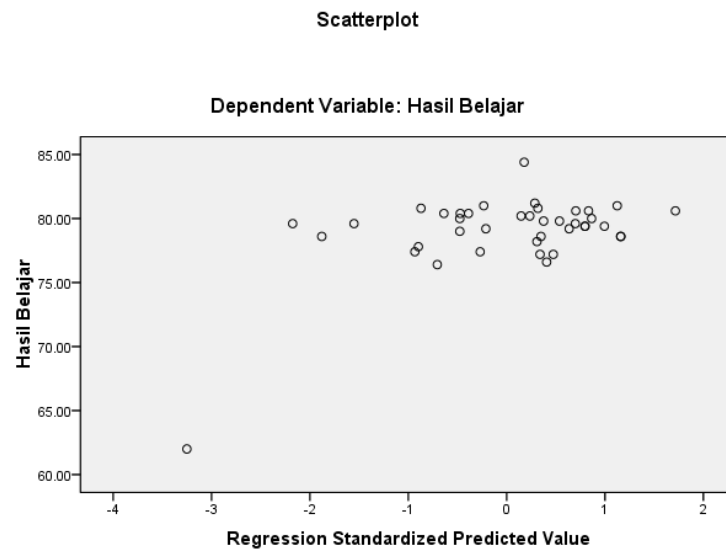
**Gambar 7. Grafik uji normalitas**

Menurut sunyoto (2011: 91) jika *plotting* (titik-titik) data terletak pada garis diagonal atau mendekati, berarti data tersebut normal. Sebaliknya jika *plotting* data menjauhi garis diagonal berarti data tersebut tidak berdistribusi normal. Berdasarkan gambar tersebut dapat diketahui bahwa sebaran data tersebar di sekeliling garis lurus tersebut

(tidak terpencar jauh dari garis lurus) sehingga dapat dikatakan bahwa persyaratan normalitas bisa dipenuhi.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi ini digunakan untuk apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika varian dari residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedostisitas. Jika varian berbeda disebut heteroskedostisitas



**Gambar 8. Grafik heteroskedastisitas**

Dari analisis hasil output SPSS 17.0 For Windows (gambar scatterplot) tersebut, didapat titik-titik menyebar di bawah serta di atas sumbu Y, dan tidak mempunyai pola yang teratur. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas diatas tidak terjadi heteroskedastisitas atau bersifat homoskedastisitas.

### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas artinya antara variabel independen yang satu dengan variabel dependen yang lain dalam model regresi tidak saling berhubungan secara sempurna atau mendekati sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai VIF (*varian inflation factor*) dengan tolerance nilai VIF diantara angka 1-10 dan angka *tolerance* berada di sekitar angka 1 (Sujarweni, 2008)

**Tabel 14. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Tolerance	VIF
Kreativitas guru	0,895	1,118
Motivasi belajar siswa	0,895	1,118

Sumber: output SPSS 17.0

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai VIF diantara 1-10, yang berarti dalam model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Dari hasil output besar VIF hitung (VIF Kreativitas guru = 1,118 dan VIF Motivasi belajar = 1,118) < VIF = 10 dan semua tolerance variabel bebas 0,895 = 89,5 %) diatas 10 %, Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terbebas dari asumsi multikolinieritas, yang artinya antara Variabel independen dan Variabel dependen dalam penelitian ini tidak memiliki korelasi kuat.

## 5. Uji Hipotesis

### Hipotesis 1

Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Kreativitas guru, dan motivasi belajar siswa) terhadap variabel dependen (Hasil belajar). Model analisis regresi yang digunakan adalah regresi model linier dengan model sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Hasil Belajar  
 X1 = Kreativitas guru  
 X2 = Motivasi belajar siswa  
 a = Konstanta  
 b<sub>1,2</sub> = Koefisien Regresi

Setelah dilakukan perhitungan dengan menggunakan bantuan komputer pada program SPSS 17,0 diperoleh hasil yang tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	Standarized Coefficient	t hitung	Sig.
X1	0,161	0,303	2,039	0,049
X2	0,211	0,332	2,233	0,032
Konstanta	52,064			
R	0,517			
R Square	0,268			
F	6,765			
Sig. F	0,003			

Sumber: output SPSS 17.0

Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi linear berganda maka secara matematis dapat ditulis ke dalam persamaan berikut:

$$Y = 52,064 + (0,161) X_1 + (0,211) X_2$$

Pada persamaan di atas ditunjukkan pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Adapun arti dari koefisien regresi tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Konstanta ( $b_0$ ) = 52,064

Artinya apabila variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa tidak ada atau sama dengan nol maka variabel hasil belajar siswa memiliki nilai positif sebesar 52,064

- 2) Koefisien regresi ( $b_1$ ) = 0,161

Artinya apabila variabel hasil belajar berhubungan dengan variabel kreativitas guru yang memiliki nilai lebih baik, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,161 dengan asumsi variabel lain tetap.

- 3) Koefisien regresi ( $b_2$ ) = 0,211

Artinya apabila variabel hasil belajar berhubungan dengan variabel motivasi belajar siswa yang memiliki nilai lebih baik, maka hasil belajar akan naik sebesar 0,211 dengan asumsi variabel lain tetap.

## **Hipotesis 2**

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### **1) Pengujian Pengaruh Kreativitas Guru terhadap Hasil Belajar Siswa**

Perumusan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ):

Ho : tidak terdapat pengaruh antara kreativitas guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Ha : terdapat pengaruh antara kreativitas guru ( $X_1$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

a) Bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho ditolak

b) Bila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka Ha diterima

Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS* 17.0 dapat diketahui nilai t hitung sebesar 2,039 dengan sig. t sebesar 0,049 ( $p < 0,05$ ), sehingga keputusannya menolak Ho. Berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel kreativitas guru terhadap hasil belajar siswa.

## **2) Pengujian Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa**

Perumusan hipotesis nihil (Ho) dan hipotesis alternatif (Ha):

Ho : tidak terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Ha : terdapat pengaruh antara motivasi belajar siswa ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar siswa (Y)

Pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi 5% ditentukan sebagai berikut:

a) Bila nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka Ho ditolak

b) Bila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  diterima

Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS 17.0* dapat diketahui nilai  $t$  hitung sebesar 2,233 dengan sig.  $t$  sebesar 0,032 ( $p < 0,05$ ), sehingga keputusannya menolak  $H_0$ . Berarti dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.

### **Hipotesis 3**

Uji  $F$  dilakukan untuk membuktikan apakah secara serempak variabel independen yakni kreativitas guru dan motivasi belajar siswa, mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Langkah-langkah pengujian hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1) Hipotesis nihil dan hipotesis alternative

$H_0 : b_1, b_2 = 0$  secara serempak tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa.

$H_a : b_1, b_2 \neq 0$  secara serempak ada pengaruh yang signifikan antara variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa.

2) Level of signifikan  $\alpha = 0,05$

3) Penentuan kriteria pengujian

$H_0$  ditolak apabila sig.  $F$  hitung  $> 0,05$

$H_a$  diterima apabila sig.  $F$  hitung  $< 0,05$

4) Nilai  $F$  hitung = 6,765 dengan sig.  $F = 0,003$

5) Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS* 17.0 dapat diketahui nilai *F* hitung sebesar 6,765 dengan sig. sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ) yang berarti keputusannya menolak  $H_0$ . Dengan demikian dapat disimpulkan secara serempak seluruh variabel independen (kreativitas guru dan motivasi belajar siswa) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

**a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan sebagai alat analisis untuk menunjukkan besarnya kontribusi dari variabel independen (kreativitas guru dan motivasi belajar siswa) terhadap variabel dependen yaitu hasil belajar siswa. Dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,268 yang berarti kontribusi varian yang diberikan oleh variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 26,8%, sedangkan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh varian lain di luar model.

**b. Sumbangan Prediktor**

Disamping itu salah satu tugas pokok analisis regresi adalah untuk menemukan sumbangan relatif diantara sesama prediktor, jika prediktornya lebih dari satu. Sehingga dengan demikian dapat dihitung pula besarnya sumbangan relatif yang merupakan persentase sumbangan masing-masing prediktor terhadap prediksi dari hasil analisis regresi yang dilakukan. Dimana dalam hal ini berdasarkan



output SPSS yang dihasilkan dapat diketahui bahwa nilai Sumbangan Efektif dan Relatif ditampilkan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 17. Sumbangan Efektif dan Relatif**

Variabel	B	cross product	regresi	R2	SE	SR
Kreatifitas Guru	0.161	299.55	103.259	26	12	47%
Motivasi Belajar	0.211	260.93			14	53%
Total					26	100%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa sumbangan efektif untuk kreatifitas guru sebesar 12%, sedangkan untuk motivasi belajar sebesar 14%. Sementara untuk sumbangan relatif kreatifitas guru sebesar 47%, sedangkan untuk motivasi belajar sebesar 53%.

## **B. Pembahasan**

Hasil analisis deskriptif jumlah responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh bahwa mayoritas responden perempuan 35 orang sebesar 87,5 %, sedangkan jumlah responden berdasarkan kelas XII AP 1 yaitu 21 orang sebesar 52,5 %. Sedangkan berdasarkan analisis deskriptif responden diperoleh hasil bahwa tanggapan responden terhadap kreativitas guru termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 65,0 %. Tanggapan responden terhadap motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori cukup yaitu sebanyak 26 orang atau sebesar 65,0%. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis deskriptif responden terhadap hasil belajar siswa diperoleh kesimpulan bahwa nilai dari hasil belajar cukup dimana 38 orang (95,0%) memperoleh hasil cukup baik.

Hasil uji variabel kreativitas guru menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa

yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,049 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat kreativitas guru, maka akan semakin tinggi nilai hasil belajar yang didapat oleh siswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Budi Purwanto (2004: 36-41) tahapan dalam kegiatan belajar mengajar pada dasarnya mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada kreativitas guru dalam proses belajar mengajar mencakup cara guru dalam merencanakan PBM, cara guru dalam pelaksanaan PBM dan cara guru dalam mengadakan evaluasi pembelajaran

Sedangkan hasil uji variabel motivasi belajar siswa menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar siswa memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap hasil belajar siswa yang memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,032 yang lebih kecil dari 0,05. Artinya bahwa semakin baik motivasi belajar siswa, maka akan semakin memperbesar nilai dari hasil belajar siswa. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diformulasikan dan mendukung penelitian yang dilakukan Iskandar (2012: 181) menjelaskan “motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena ada keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi”. Sedangkan Sondang S.P Hasibuan (2005: 141) menyebutkan “motivasi diperlukan dalam aktivitas manusia karena merupakan hal yang dapat menyebabkan,

menyalurkan dan mendukung perilaku manusia supaya mau bekerja giat dan antusias untuk mencapai hasil yang optimal”. Hal ini dikarenakan adanya kemungkinan bahwa, ketika seorang siswa memiliki motivasi belajar yang kuat akan meningkatkan semangat dan keinginan untuk terus belajar dan mengurangi waktu yang kurang bermanfaat untuk menambah keilmuan, sehingga siswa tersebut akan mendapatkan hasil prestasi yang gemilang dari usaha kerja kerasnya. Secara parsial dari masing-masing variabel independen penelitian yaitu kreatifitas guru dan motivasi belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 12% untuk kreatifitas guru dan 14% untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Sementara untuk sumbangan relatif kreatifitas guru sebesar 47%, sedangkan untuk motivasi belajar sebesar 53%.

Sedangkan secara simultan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,003. Sedangkan kontribusi variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap nilai hasil belajar siswa sebesar 0,26 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pada variabel hasil belajar siswa sebesar 26%, sedangkan sisanya sebesar 74% dipengaruhi oleh varian lain di luar model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini. Sehingga bisa dikatakan masih ada faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa selain kreativitas guru dan motivasi belajar, akan tetapi peneliti tidak mencantumkan dalam batasan penelitian.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa Administrasi Perkantoran kelas XII SMK Muhammadiyah 2 Moyudan menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kreativitas guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS* 17.0 dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 2,039 dengan sig. *t* sebesar 0,049 ( $p < 0,05$ ).
2. Motivasi belajar siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini berdasarkan hasil pengujian dengan program *SPSS* 17.0 dapat diketahui nilai *t* hitung sebesar 2,233 dengan sig. *t* sebesar 0,032 ( $p < 0,05$ ).
3. Secara simultan kreativitas guru dan motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan program *SPSS* 17.0 dapat diketahui nilai *F* hitung sebesar 6,765 dengan sig. sebesar 0,003 ( $p < 0,05$ ). Sedangkan sumbangan kontribusi variabel kreativitas guru dan motivasi belajar siswa terhadap nilai hasil belajar siswa sebesar 0,268 yang berarti bahwa kedua variabel tersebut memberikan kontribusi pada variabel hasil belajar siswa sebesar 26,8%,

sedangkan sisanya sebesar 73,2% dipengaruhi oleh varian lain di luar model penelitian yang tidak termasuk dalam batasan penelitian ini.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Setelah melakukan penelitian ini dan menilai hasilnya, penulis menyimpulkan beberapa keterbatasan yang didapatkan dari keseluruhan proses penelitian, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Populasi dalam penelitian ini masih terlalu sedikit dalam menjawab tujuan penelitian, sehingga hasilnya hanya menyimpulkan segelintir siswa saja.
2. Beberapa siswa yang terkadang masih belum serius untuk menjawab angket penelitian yang dibagikan.

## **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para guru untuk meningkatkan kreativitas dalam melakukan kegiatan belajar mengajar kepada para siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa, karena telah menunjukkan hasil pengaruh yang positif sehingga dibutuhkan keberlanjutan dan peningkatan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang digunakan. Variabel lain yang mungkin dapat digunakan adalah

variabel fasilitas sekolah, kenyamanan sekolah, maupun kepemimpinan kepala sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2005). *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Dasam. (2010). “*Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi 2009/2010*”. *Skripsi Universitas Negeri Semarang*. (online). ([http://lib.unnes.ac.id/5192/1/6370\\_A.pdf](http://lib.unnes.ac.id/5192/1/6370_A.pdf) , akses pada tanggal 29 Mei 2013)
- Djamarah, Syaiful Bahri. (2000). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Djamara, Syaiful Bahri & Aswan Zain. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Firdaus, Arif & Barnawi. (2011). *Profil Guru SMK Profesional*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik,Oemar. (2003). *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawadi, Reni Akbar dkk. (2001). *Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Isjoni. 2006. *Guruan yang dipersalahkan?*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Iskandar. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Referensi.
- Malayu S.P Hasibuan. (2005). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. rev.ed. Jakarta: Bumi Aksara
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 28 Tahun 2009 tentang Standar Kompetensi Kejuruan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)
- Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1990 tentang Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.
- Poerwadarminto. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Purwanto, Budi. (2004). *Fisika Dasar Teori dan Implementasinya*. Solo : PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri

- Sugi Rahayu. (2004). "Evaluasi Pembelajaran Administrasi". *Diklat*. FIS UNY.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran-Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Cetakan keempat. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Sardiman, A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Setyowati. (2007). "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 13 Semarang". *Skripsi*. UNS. (<http://id.scribd.com/doc/87145777/33398692-Pengaruh-Motivasi-Belajar-Terhadap-Hasil-Belajar> , akses pada tanggal 30 Desember 2012) .
- Siswoyo,Dwi., dkk. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Soeharto. (1988). *Disain Intruksional: Sebuah Pendekatan Praktis Untuk Pendidikan Tehnologi dan Kejuruan*. Yogyakarta: FPTK Ikip Yogyakarta.
- Sugihartono., dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Uny Press.
- Sugiyono. (2002). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2008). *Belajar Mudah SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: PT. Global Media Informasi.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Praktik SPSS Untuk Kasus*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tahalele, J.F. (1978). *Cara Mengajar Dengan Hasil yang Baik-Metode-Metode Mengajar Modern Dalam Pendidikan Orang Dewasa*. Bandung: CV. Diponegoro.
- Talajan, Guntur. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional.



- Widia Astutiningsih. (2012). *“Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Ngulakan Karangasari Pengasih Kulon Progo Tahun Ajaran 2011/2012”*. Skripsi. UNY (<http://eprints.uny.ac.id/9844/5/COVER%20-%2008108244084.pdf>, akses pada tanggal 29 Mei 2013).
- Widyastuti, Nani. 2010. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Administrasi perkantoran Dengan Moderator Perhatian Orang Tua*. Malang : Skripsi Universitas Negeri Malang. (online), (<http://library.um.ac.id/ptk/index.php?mod=subyek&subyek=PRESTASI%20BELAJAR>, diakses 30 Desember 2012)
- Wijaya, Cece & Tabrani Rusyan. (1991). *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Wiyono, Gendro. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

# LAMPIRAN

**ANGKET UJI COBA PENELITIAN  
&  
ANGKET PENELITIAN**

13 April 2013

**SURAT PENGANTAR**

Lamp. : 4 Lembar

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Yth. Saudara Kelas XII Administrasi Perkantoran

Di\_Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon Kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “ ***Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan***” dari aspek materi yang sebelumnya sudah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan layak untuk mengungkap data dan penelitian. Perlu diketahui bahwa jawaban yang di berikan tidak akan mempengaruhi status saudara, saya menjamin kerahasiaan pemilik data, hanya jawaban yang obyektif dan realistislah yang saya perlukan untuk kepentingan Akademik.

Angket ini dimaksudkan dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Saudara memberikan jawaban yang terbaik sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara yang sesungguhnya. Atas kesediaan Saudara untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Edi Waluyo

## ANGKET

### PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN

#### A. Identitas Responden

Mohon saudara/saudari bersedia mengisi daftar isian berikut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Nama : .....
2. Alamat : .....
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki ☐ Perempuan ☐
4. Kelas : .....

#### B. Petunjuk Menjawab

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :

- SL = Selalu ( Skor = 5 )  
 SR = Sering ( Skor = 4 )  
 KD = Kadang-kadang ( Skor = 3 )  
 JR = Jarang ( Skor = 2 )  
 TP = Tidak Pernah ( Skor = 1 )

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara/Saudari dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kotak jawaban.

Contoh :

No	Pernyataan	TP	JR	KD	SR	SL
1	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan keantusiasan.			√		

3. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

### I. Kreativitas Guru X<sub>1</sub>

No	Pernyataan	Kriteia Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan keantusiasan.					
2	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari					
3	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> ketika menjelaskan materi pelajaran didepan kelas.					
4	Bentuk media power point yang digunakan guru bervariasi.					
5	Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan					
6	Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar					
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran ketika dalam proses pembelajaran.					
8	Pertanyaan yang diberikan oleh guru diberikan secara hangat dan antusias kepada siswa.					
9	Guru menggunakan media cetak seperti map mapping ketika menjelaskan materi pelajaran berlangsung didepan kelas					
10	Bentuk media map mapping yang digunakan guru bervariasi.					
11	Guru kreatif dalam pemanfaatan media belajar sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi lebih hidup					
12	Guru menggunakan buku panduan berkualitas dan lebih dari tiga buku					
13	Guru menggunakan metode simulasi dalam proses belajar mengajar					
14	Guru terampil dalam mengadakan variasi pembelajaran seperti penggunaan multisumber, multimedia, dan multimetode.					
15	Guru menciptakan dan memodifikasi alat peraga sederhana untuk keperluan pembelajaran yang sesuai dan menarik minat siswa.					
16	Setelah pelajaran selesai guru memberikan arahan kepada					

	siswa untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya					
17	Bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab, guru memberikan tuntunan sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan.					
18	Guru memilih metode mengajar yang baik dan menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi peserta didik					
19	Guru memberi penjelasan dengan menggunakan contoh-contoh dan ilustrasi dengan sesuatu yang dapat dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.					
20	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran seperti remedial.					

## II. Motivasi Belajar Siswa X<sub>2</sub>

No	Pernyataan	Kriteia Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran administrasi perkantoran					
2	Saya antusias ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas dan saya menyimak materi yang diterangkan oleh guru					
3	Saya antusias mengikuti pelajaran administrasi perkantoran sampai selesai					
4	Saya mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas					
5	Saya senang ketika guru menerangkan pelajaran administrasi perkantoran dan saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh					
6	Pada waktu pelajaran Administrasi Perkantoran sedang berlangsung saya mengikutinya dengan senang hati					
7	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran Administrasi Perkantoran					
8	Saya mengikuti mata pelajaran administrasi perkantoran dengan tepat waktu					
9	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti tentang pelajaran yang diterangkan oleh guru administrasi perkantoran					

10	Saya selalu angkat tangan ketika guru memberikan pertanyaan tentang pelajaran administrasi perkantoran					
11	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pada pelajaran Administrasi Perkantoran					
12	Saya senang diadakan diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar.					
13	Saya menjadi ketua kelompok diskusi untuk menjelaskan masalah diskusi yang kami bahas					
14	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan senang hati.					
15	Setiap guru memberikan soal pertanyaan, saya langsung mengerjakan dengan senang hati.					
16	Saya aktif didalam diskusi kelompok					
17	Saya memberikan gagasan/ argumen didalam diskusi kelompok					
18	Saya mengulang pelajaran yang diberikan guru disekolah untuk dipelajari dirumah.					
19	Saya belajar Administrasi perkantoran jika ada tugas					
20	Saya mempelajari dan memahami materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai disekolah					

***“TERIMA KASIH”***



16 April 2013

**SURAT PENGANTAR**

Lamp. : 4 Lembar

Hal : Permohonan Pengisian Angket

Yth. Saudara Kelas XII Administrasi Perkantoran

Di\_Tempat

Dengan hormat,

Bersama surat ini, perkenankanlah saya memohon Kepada Saudara untuk mengisi angket penelitian saya yang berjudul “ ***Pengaruh Kreativitas Guru dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan*** dari aspek materi yang sebelumnya sudah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan layak untuk mengungkap data dan penelitian. Perlu diketahui bahwa jawaban yang di berikan tidak akan mempengaruhi status saudara, saya menjamin kerahasiaan pemilik data, hanya jawaban yang obyektif dan realistislah yang saya perlukan untuk kepentingan Akademik.

Angket ini dimaksudkan dan digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan tugas akhir skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Saudara memberikan jawaban yang terbaik sesuai dengan keadaan dan pendapat saudara yang sesungguhnya. Atas kesediaan Saudara untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Edi Waluyo

## ANGKET

### PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN SLEMAN

#### A. Identitas Responden

Mohon saudara bersedia mengisi daftar isian berikut sesuai dengan keadaan sebenarnya.

1. Nama : .....
2. Alamat : .....  
.....
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki ☐ Perempuan ☐
4. Kelas : .....

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Berikut ini disajikan pernyataan dengan lima kategori pilihan :

- |    |                 |              |
|----|-----------------|--------------|
| SL | = Selalu        | ( Skor = 5 ) |
| SR | = Sering        | ( Skor = 4 ) |
| KD | = Kadang-kadang | ( Skor = 3 ) |
| JR | = Jarang        | ( Skor = 2 ) |
| TP | = Tidak Pernah  | ( Skor = 1 ) |

2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai dengan kondisi dan keadaan Saudara dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kotak jawaban.

Contoh :

No	Pernyataan	SL	SR	KD	JR	TP
1	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan keantusiasan.		✓			

3. Atas kesediaannya mengisi angket saya ucapkan terima kasih.

### I. Kreativitas Guru X<sub>1</sub>

No	Pertanyaan	Kriteia Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Dalam membuka pelajaran guru menarik perhatian siswa dengan senyuman hangat dan keantusiasan.					
2	Dalam membuka pelajaran guru memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari					
3	Guru menggunakan media <i>Power Point</i> ketika menjelaskan materi pelajaran didepan kelas					
4	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika ada kesulitan dalam proses belajar.					
5	Guru menggunakan metode diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan.					
6	Metode diskusi yang diterapkan guru dapat meningkatkan proses belajar mengajar					
7	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pelajaran ketika dalam proses pembelajaran.					
8	Pertanyaan yang diberikan oleh guru diberikan secara hangat dan antusias kepada siswa.					
9	Guru menggunakan media cetak seperti map mapping ketika menjelaskan materi pelajaran berlangsung didepan kelas					
10	Guru memilih metode mengajar yang baik dan menyesuaikan dengan materi pelajaran maupun kondisi peserta didik					
11	Guru kreatif dalam pemanfaatan media belajar sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi lebih hidup					
12	Guru menggunakan buku panduan berkualitas dan lebih dari tiga buku dalam mengajar					
13	Guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal sehingga dalam proses belajar mengajar akan menjadi baik.					
14	Guru terampil dalam mengadakan variasi pembelajaran seperti penggunaan multisumber, multimedia, dan multimetode.					
15	Guru terampil dalam menjelaskan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa.					
16	Setelah pelajaran selesai guru memberikan arahan kepada siswa untuk mempelajari pelajaran yang akan dibahas untuk pertemuan selanjutnya					

17	Bila siswa mengalami kesulitan dalam menjawab, guru memberikan tuntunan sehingga siswa memiliki gambaran jawaban yang diharapkan.					
18	Guru melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan secara konsisten dan terprogram					
19	Guru memberi penjelasan menggunakan contoh-contoh dan ilustrasi dengan sesuatu yang dapat dijumpai oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.					
20	Guru merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran seperti remedial.					

## II. Motivasi Belajar Siswa X<sub>2</sub>

No	Pertanyaan	Kriteia Jawaban				
		SL	SR	KD	JR	TP
1	Saya antusias dalam mengikuti pelajaran administrasi perkantoran					
2	Saya antusias ketika guru menerangkan pelajaran didepan kelas dan saya menyimak materi yang diterangkan oleh guru					
3	Saya antusias mengikuti pelajaran administrasi perkantoran sampai selesai					
4	Saya mencatat penjelasan guru ketika guru menjelaskan materi pembelajaran didepan kelas					
5	Saya senang ketika guru menerangkan pelajaran administrasi perkantoran dan saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh					
6	Pada waktu pelajaran Administrasi Perkantoran sedang berlangsung saya mengikutinya dengan senang hati					
7	Saya aktif dalam mengikuti pelajaran Administrasi Perkantoran					
8	Saya mengikuti mata pelajaran administrasi perkantoran dengan tepat waktu					
9	Saya bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti tentang pelajaran yang diterangkan oleh guru administrasi perkantoran					
10	Dalam menjawab pertanyaan soal administrasi perkantoran saya selalu yakin dengan jawaban saya.					
11	Saya tepat waktu dalam mengumpulkan tugas pada pelajaran					

	Administrasi Perkantoran					
12	Saya senang diadakan diskusi kelompok dalam proses belajar mengajar					
13	Guru saya selalu memuji jika saya mengerjakan soal dengan baik					
14	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan senang hati.					
15	Setiap guru memberikan soal pertanyaan, saya langsung mengerjakan dengan senang hati.					
16	Saya akan terpacu untuk lebih baik apabila ada teman saya yang nilainya lebih baik dari saya					
17	Saya bersemangat untuk belajar Administrasi perkantoran supaya prestasi saya menjadi lebih baik					
18	Saya mengulang pelajaran yang diberikan guru disekolah untuk dipelajari dirumah.					
19	Dalam satu hari saya menyempatkan belajar selama 1 jam					
20	Saya mempelajari dan memahami materi pelajaran sebelum pelajaran dimulai disekolah					

*“TERIMA KASIH”*

**SKOR INSTRUMEN  
&  
DATA PRIMER PENELITIAN**

### A. Data identitas Responden

#### IDENTITAS RESPONDEN

No	Nama	Alamat	Jenis kelamin	Kelas
1	Andy Nurcahyo	Ngentak, Minggir, Sleman	L	XII AP1
2	Aulia Fitriani	Kedung banteng, Sumberagung, Sleman	P	XII AP1
3	Devi Kurniawati	Bandan Sendangsari, Minggir, Sleman	P	XII AP1
4	Dian Nur Utami	Prapak wetan Sendangagung, Minggir, Sleman	P	XII AP1
5	Dwi Lestari	Sumber sari, Moyudan, Sleman	P	XII AP1
6	Efi Kuswindari	Dukuh Sodokarto, Godean	P	XII AP1
7	Fety Risdiyati	Jamusan Sumberagung, Sleman	P	XII AP1
8	Heni Yulianti	Gatak Sidoluhur, Godean, Sleman	P	XII AP1
9	Ismiyatun	Njaten Sendangrejo, Minggir, Sleman	P	XII AP1
10	Iswidasih	Pucanganom Sumberagung, Moyudan, Sleman	P	XII AP1
11	Klaramita Dwiagesti	Sembuh Kidul, Sidomulyo, Godean	P	XII AP1
12	Novy Setiyawati	Menulis Summersari, Moyudan, Sleman	P	XII AP1
13	Priska Ulfiana Dewi	Soromintan, Sendangarum, Minggir, Sleman	P	XII AP1
14	Riesha Rievitha Junaidi	Njaten Sendang Rejo, Minggir, Sleman	P	XII AP1
15	Septiana Puji Lestari	Godean	P	XII AP1
16	Sudaryanto	Jati Rendang, Minggir, Sleman	L	XII AP1
17	Sufiana	Jetis, Sendangmulyo, Minggir, Sleman	P	XII AP1
18	Sulastri	Kedung Gupit, Samigalu, Kulon Progo	P	XII AP1
19	Tri Astuti	Jurug, Argosari, Sedayu, Bantul	P	XII AP1
20	Yuda Novantoro	Pakawon, Summersari, Moyudan, Sleman	L	XII AP1
21	Zaenuri Sapto Aji Anggoro	Jetis, Sendangmulyo, Minggir, Sleman	L	XII AP1
22	Agnes Dewi Rosmawati	Sanggrahan, Ngistiharjo, Kasihan, Bantul	P	XII AP2
23	Desi Wulandari	Papringan, Sumberagung, Moyudan, Sleman	P	XII AP2
24	Dita Ervina Damayanti	Kemirisewu, Sidorejo, Godean, Sleman	P	XII AP2
25	Dwi Andri Syahdahan	Klisat, Sendangrejo, Minggir, Sleman	L	XII AP2
26	Eni Purwati	Kunden, Sidoluhur, Godean, Sleman	P	XII AP2
27	Fitri Wahyuni	Tengahan, Sendangagung, Minggir, Sleman	P	XII AP2
28	Ika Puspita Dewi	Gonungmojo Argosari, Sedayu, Bantul	P	XII AP2
29	Novi Triyanti	Pirak bulus, Sidomulyo, Godean, Sleman	P	XII AP2
30	Nuning Wulandari	Kemirisewu, Sidorejo, Godean, Sleman	P	XII AP2
31	Retnasari	Banaran, Sendangmulyo, Minggir, Sleman	P	XII AP2
32	Rini Lestari	Ngentak, Trihanggo, Gamping, Sleman	P	XII AP2
33	Riska Andrilia	Jetis VII, Sidoagung, Godean, Sleman	P	XII AP2
34	Riska Septianing Tyas	Mandangan II, Margoluweh, Senyegan, Sleman	P	XII AP2
35	Rokhmiyatun	Nasri, Summersari, Moyudan, Sleman	P	XII AP2
36	Siti Walidah	Senden, Sendangsari, Minggir, Sleman	P	XII AP2

<b>37</b>	Subekti Rahayu	Selogedong, Sedayu, Bantul	P	XII AP2
<b>38</b>	Titin Afriyani	Tegal donon	P	XII AP2
<b>39</b>	Wilis Arnissiya	Dadapan, Siduluhur, Godean, Sleman	P	XII AP2
<b>40</b>	Winda Kusuma Indrias Wari	Jetis Prenggan	P	XII AP2

### B. Skor Instrument dan Data Primer Penelitian

1. KREATIVITAS GURU																					X1
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	3	3	3	5	3	3	3	3	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	72
2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3	74
3	5	4	3	5	3	2	5	3	2	5	3	3	5	3	5	3	3	5	4	3	74
4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	3	5	3	4	74
5	4	5	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	5	3	3	4	3	4	5	73
6	5	4	5	3	5	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	80
7	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	71
8	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	5	5	3	4	4	4	5	78
9	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	4	3	3	5	5	3	3	3	4	4	75
10	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	4	4	67
11	5	5	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	5	4	3	3	72
12	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	2	3	3	3	4	67
13	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	4	4	71
14	5	4	3	1	3	5	4	3	5	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	71
15	5	4	4	4	4	5	3	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	80
16	3	4	3	3	3	5	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	66
17	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	5	4	3	5	5	4	4	71
18	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	5	3	3	77
19	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	5	3	3	5	4	3	3	65
20	4	5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	68
21	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	65
22	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	4	3	4	72
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
25	4	5	4	3	3	3	3	4	4	3	5	4	3	5	5	2	3	3	3	3	72
26	5	5	3	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	72
27	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
28	5	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	4	4	4	3	71
29	5	4	5	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	5	80
30	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	68
31	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	3	3	3	3	3	62



<b>32</b>	5	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	79
<b>33</b>	5	5	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	73
<b>34</b>	3	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	59
<b>35</b>	5	5	4	3	3	5	3	3	3	3	5	4	3	5	5	3	3	4	4	4	77
<b>36</b>	3	4	2	2	3	5	4	5	4	2	4	5	4	5	5	3	3	3	4	4	74
<b>37</b>	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	63
<b>38</b>	5	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	3	4	75
<b>39</b>	5	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	4	4	4	3	4	77
<b>40</b>	3	5	3	2	1	5	5	3	2	3	5	5	4	5	5	2	5	2	2	3	70

2. MOTIVASI BELAJAR																					X2
NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	5	5	4	4	5	4	3	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	76
2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	4	5	4	3	3	3	79
3	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	78
4	5	4	5	3	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	80
5	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	3	5	4	5	4	4	3	3	75
6	5	4	3	4	3	5	3	5	3	5	3	5	4	5	4	4	3	5	3	4	80
7	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	70
8	4	4	4	3	3	3	4	5	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	3	3	71
9	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	3	3	3	4	76
10	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	3	73
11	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	77
12	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	73
13	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	76
14	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	5	4	4	3	4	72
15	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	65
16	3	3	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	72
17	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	4	4	4	4	79
18	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3	5	3	3	4	5	4	78
19	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	3	3	3	4	5	5	4	3	3	3	80
20	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	69
21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	5	3	3	3	3	71
22	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	74
23	5	4	4	4	4	3	3	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	79
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	60
25	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	79
26	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	79
27	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	67

<b>28</b>	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	75
<b>29</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	69
<b>30</b>	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	71
<b>31</b>	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	66
<b>32</b>	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	70
<b>33</b>	4	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	77
<b>34</b>	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	66
<b>35</b>	5	5	5	3	3	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	5	3	3	4	4	78
<b>36</b>	5	5	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	4	75
<b>37</b>	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	73
<b>38</b>	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	77
<b>39</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	67
<b>40</b>	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	77

NO	3. Hasil belajar (Y)					Y
	1	2	3	4	5	
1	76	76	78	76	77	77
2	78	78	80	82	79	79
3	78	80	80	83	79	80
4	80	80	82	83	80	81
5	78	76	85	82	78	80
6	80	80	80	84	79	81
7	80	78	85	80	79	80
8	78	76	82	80	77	79
9	80	78	84	82	79	81
10	80	78	82	80	80	80
11	78	76	82	85	78	80
12	78	78	80	80	79	79
13	78	76	80	78	79	78
14	80	78	80	80	78	79
15	80	80	82	83	80	81
16	76	75	78	76	77	76
17	78	78	82	82	78	80
18	78	76	80	80	79	79
19	78	78	84	83	78	80
20	76	78	80	78	77	78
21	76	78	78	78	77	77
22	80	78	80	83	80	80
23	80	80	82	82	78	80

24	76	0	82	80	72	62
25	78	80	80	80	79	79
26	78	80	80	80	79	79
27	80	78	80	80	80	80
28	82	82	89	90	79	84
29	80	78	84	85	79	81
30	80	78	84	82	78	80
31	76	76	80	82	79	79
32	78	78	85	85	78	81
33	76	76	85	80	79	79
34	78	78	82	80	80	80
35	80	78	80	80	75	79
36	75	75	78	78	80	77
37	82	80	80	82	80	81
38	80	80	83	82	78	81
39	75	76	80	78	78	77
40	75	76	82	80	73	77

## **DESKRIPSI DATA PENELITIAN**

## A. Deskripsi Data

### 1. Deskriptif Responden

#### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid L	5	12.5	12.5	12.5
P	35	87.5	87.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

#### b. Berdasarkan Kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid XII AP1	21	52.5	52.5	52.5
XII AP2	19	47.5	47.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

## 2. Deskriptif Variabel

### Statistics kreativitas guru, motivasi dan hasil belajar

#### Statistics

		Kreativitas Guru	Motivasi Belajar	Hasil Belajar
N	Valid	40	40	40
	Missing	0	0	0
Mean		70.8750	73.7250	79.0300
Median		72.0000	75.0000	79.6000
Std. Deviation		5.94068	4.94061	3.14457
Range		24.00	20.00	22.40
Minimum		56.00	60.00	62.00
Maximum		80.00	80.00	84.40
Percentiles	25	67.0000	70.2500	78.6000
	50	72.0000	75.0000	79.6000
	75	74.7500	78.0000	80.4000

**a. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kreativitas Guru**

**Kreativitas Guru**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	1	2.5	2.5	2.5
	59.00	1	2.5	2.5	5.0
	60.00	1	2.5	2.5	7.5
	62.00	1	2.5	2.5	10.0
	63.00	1	2.5	2.5	12.5
	64.00	1	2.5	2.5	15.0
	65.00	2	5.0	5.0	20.0
	66.00	1	2.5	2.5	22.5
	67.00	2	5.0	5.0	27.5
	68.00	2	5.0	5.0	32.5
	70.00	1	2.5	2.5	35.0
	71.00	5	12.5	12.5	47.5
	72.00	5	12.5	12.5	60.0
	73.00	2	5.0	5.0	65.0
	74.00	4	10.0	10.0	75.0
	75.00	2	5.0	5.0	80.0
	77.00	3	7.5	7.5	87.5
	78.00	1	2.5	2.5	90.0
	79.00	1	2.5	2.5	92.5
	80.00	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**b. Tanggapan Responden Terhadap Variabel Motivasi Belajar**

**Motivasi Belajar**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	60.00	1	2.5	2.5	2.5
	65.00	1	2.5	2.5	5.0
	66.00	2	5.0	5.0	10.0
	67.00	2	5.0	5.0	15.0
	69.00	2	5.0	5.0	20.0
	70.00	2	5.0	5.0	25.0
	71.00	3	7.5	7.5	32.5
	72.00	2	5.0	5.0	37.5
	73.00	3	7.5	7.5	45.0
	74.00	1	2.5	2.5	47.5
	75.00	3	7.5	7.5	55.0
	76.00	3	7.5	7.5	62.5
	77.00	4	10.0	10.0	72.5
	78.00	3	7.5	7.5	80.0
	79.00	5	12.5	12.5	92.5
	80.00	3	7.5	7.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



### c. Tanggapan Hasil Belajar

Hasil Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	62.00	1	2.5	2.5	2.5
	76.40	1	2.5	2.5	5.0
	76.60	1	2.5	2.5	7.5
	77.20	2	5.0	5.0	12.5
	77.40	2	5.0	5.0	17.5
	77.80	1	2.5	2.5	20.0
	78.20	1	2.5	2.5	22.5
	78.60	4	10.0	10.0	32.5
	79.00	1	2.5	2.5	35.0
	79.20	2	5.0	5.0	40.0
	79.40	3	7.5	7.5	47.5
	79.60	3	7.5	7.5	55.0
	79.80	2	5.0	5.0	60.0
	80.00	2	5.0	5.0	65.0
	80.20	2	5.0	5.0	70.0
	80.40	3	7.5	7.5	77.5
	80.60	3	7.5	7.5	85.0
	80.80	2	5.0	5.0	90.0
	81.00	2	5.0	5.0	95.0
	81.20	1	2.5	2.5	97.5
	84.40	1	2.5	2.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

### 3. Uji Validitas

#### a. Kreativitas Guru

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.8750	61.087	.627	.862
VAR00002	65.4000	66.862	.370	.871
VAR00003	66.6000	62.656	.521	.866
VAR00004	66.9250	62.276	.568	.864
VAR00005	66.8500	59.823	.683	.859
VAR00006	66.0000	64.513	.374	.871
VAR00007	66.0500	61.433	.587	.863
VAR00008	66.5000	64.564	.550	.866
VAR00009	66.3000	62.472	.529	.866
VAR00010	66.5000	65.897	.349	.871
VAR00011	65.7750	64.948	.389	.870
VAR00012	66.3750	65.317	.423	.869
VAR00013	66.3250	61.097	.742	.859
VAR00014	65.5250	64.051	.407	.870
VAR00015	65.5750	63.276	.344	.875
VAR00016	66.6750	65.763	.506	.868
VAR00017	66.1500	64.849	.323	.874
VAR00018	66.2250	61.922	.620	.862
VAR00019	66.2000	66.523	.337	.872
VAR00020	66.0000	65.744	.329	.872

**b. Motivasi Belajar**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00021	69.7000	73.446	.667	.901
VAR00022	69.8500	73.003	.630	.901
VAR00023	69.6250	74.087	.568	.903
VAR00024	70.0750	74.328	.432	.906
VAR00025	69.8500	72.695	.620	.901
VAR00026	69.8750	75.753	.372	.907
VAR00027	69.7750	72.743	.576	.902
VAR00028	69.5000	75.026	.402	.907
VAR00029	70.3250	69.610	.686	.899
VAR00030	70.7750	73.974	.614	.902
VAR00031	70.8500	73.823	.556	.903
VAR00032	71.1500	72.541	.484	.905
VAR00033	70.5500	74.562	.541	.903
VAR00034	70.2750	73.846	.431	.906
VAR00035	69.6250	76.189	.441	.906
VAR00036	69.9000	73.887	.464	.905
VAR00037	70.0000	75.128	.477	.905
VAR00038	70.6500	70.951	.740	.898
VAR00039	71.2250	67.820	.727	.898
VAR00040	70.5250	71.384	.588	.902

#### 4. Uji Reliabilitas

##### Variabel Kreativitas Guru

###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	20

##### Variabel Motivasi Belajar

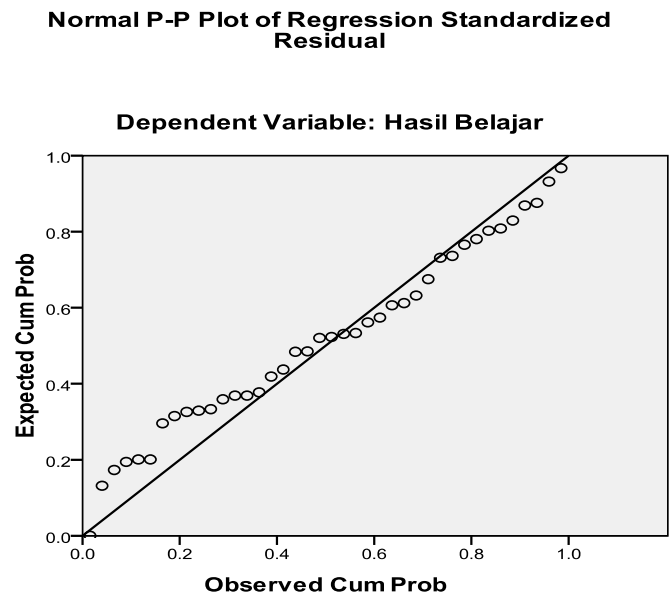
###### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	20

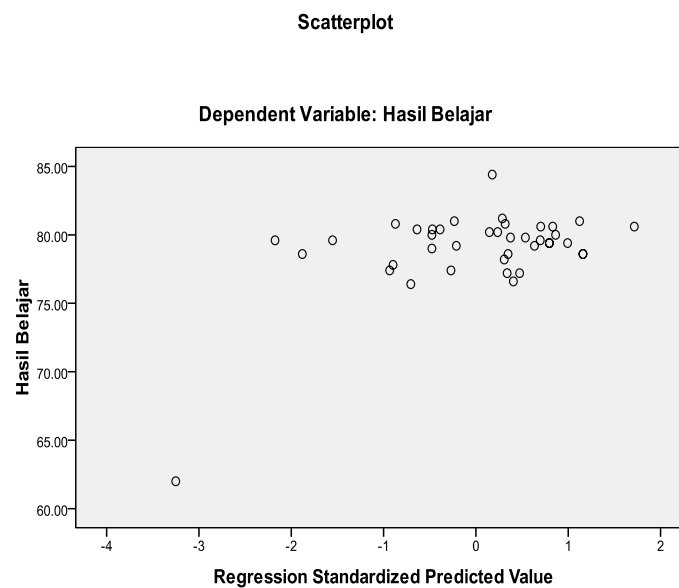
## **UJI PRASYARAT ANALISIS**

## A. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas



### 2. Uji Heteroskedastisitas



### 3. Uji Multikolinearitas

Tolerance	VIF
0,895	1,118
0,895	1,118

### 4. Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.228	2.76261	1.889

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

## **UJI HIPOTESIS**



## A. Data Uji Hipotesis

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation
keativitas guru	70.8750	5.94068
motivasi belajar	73.7250	4.94061
hasil belajar	79.0300	3.14457

**Correlations**

		keativitas guru	motivasi belajar
keativitas guru	Pearson Correlation	1	.325*
	Sig. (2-tailed)		.041
	Sum of Squares and Cross-products	1376.375	371.625
	Covariance	35.292	9.529
	N	40	40
motivasi belajar	Pearson Correlation	.325*	1
	Sig. (2-tailed)	.041	
	Sum of Squares and Cross-products	371.625	951.975
	Covariance	9.529	24.410
	N	40	40
hasil belajar	Pearson Correlation	.411**	.431**
	Sig. (2-tailed)	.008	.006
	Sum of Squares and Cross-products	299.550	260.930
	Covariance	7.681	6.691
	N	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.517 <sup>a</sup>	.268	.228	2.76261	.268	6.765	2	37	.003

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, kreativitas guru

b. Dependent Variable: hasil belajar

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	103.259	2	51.630	6.765	.003 <sup>a</sup>
	Residual	282.385	37	7.632		
	Total	385.644	39			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kreativitas Guru

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	52.064	7.399		7.036	.000		
Kreativitas Guru	.161	.079	.303	2.039	.049	.895	1.118
Motivasi Belajar	.211	.095	.332	2.233	.032	.895	1.118

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	keativitas guru
1	1	2.994	1.000	.00	.00
	2	.004	26.971	.09	.97
	3	.002	37.284	.91	.03

a. Dependent Variable: hasil belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	73.7401	81.8217	79.0300	1.62717
Residual	-1.17401E1	5.08037	.00000	2.69084
Std. Predicted Value	-3.251	1.716	.000	1.000
Std. Residual	-4.250	1.839	.000	.974

a. Dependent Variable: hasil belajar

## B. Sumbangan Efektif dan Relatif

**Tabel 17. Sumbangan Efektif dan Relatif**

Variabel	B	cross product	regresi	R2	SE	SR
Kreatifitas Guru	0.161	299.55	103.259	26	12	47%
Motivasi Belajar	0.211	260.93			14	53%
Total					26	100%

Sumber: Data diolah

$$SE_{x_i} = \frac{b_{x_i} \cdot \text{crossproduct} \cdot R^2}{\text{Re gression}} \times 100\%$$

1.

a. Sumbangan Efektif  $X_1$

$$SE = \frac{0.161 \times 299.55 \times 26}{103.259} \times 100\%$$

$$SE = 12 \%$$

b. Sumbangan Efektif  $X_2$

$$SE = \frac{0.211 \times 260.93 \times 26}{103.259} \times 100\%$$

$$SE = 14 \%$$

$$2. \quad SR_{x_i} = \frac{SE_{x_i}}{R^2}$$

a. Sumbangan Relatif  $X_1$

$$SR = \frac{1214.341}{26}$$

$$SR = 47 \%$$

b. Sumbangan Relatif  $X_2$

$$SR = \frac{1386.28}{26}$$

$$SR = 53 \%$$

## **SURAT-SURAT PENELITIAN**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 1014/UN34.18/LT/2013  
Lampiran : Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

3 April 2013

Yth. Kepala BAPPEDA Sleman  
Jl. Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman  
DIY

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa :

Nama : Edi Waluyo  
NIM : 09402241006  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pembelajaran 2012/2013"  
Tempat : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :  
1. Sub. Bagian Pendidikan;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Ext. 817 Fax. (0274) 554902  
Website : <http://www.fe.uny.ac.id> e-mail : [fe@uny.ac.id](mailto:fe@uny.ac.id)

Nomor : 962/UN34.18/LT/2013  
Lampiran : Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

1 April 2013

**Yth. Kepala SMK Muhammadiyah 2 Moyudan**  
**Jl. Ngentak, Lelangong, Sumber Agung**  
**Sleman**

Kami sampaikan dengan hormat permohonan Ijin Penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Edi Waluyo  
NIM : 09402241006  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran  
Maksud/Tujuan : Ijin Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi  
Judul : "Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Pembelajaran 2012/2013"

Demikian atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,  
Dr. Sugiharsono, M.Si  
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Pendidikan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



MUHAMMADIYAH KEMAJLIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

**SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN**

BIDANG STUDI KEAHLIAN : BISNIS DAN MANAJEMEN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. AKUNTANSI 2. ADMINISTRASI PERKANTORAN 3. MULTI MEDIA

TERAKREDITASI : A (NOMOR : 28.2/BAP/TU/X/2011)

Alamat : Nyamtak, Samboragung, Moyudan, Sleman, Yogyakarta 55561 ☎ (0274) 7499262 Fax (0274) 6497877 E-mail : smk\_muh2moyudan@yahoo.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 812/KET/IV.4/F/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Drs. H. MUH ZAINURI**  
 NIP. : 19610726 199003 1 003  
 Pangkat/Golongan : Pembina / IV a  
 Jabatan : Guru Pembina dan Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : **EDI WALUYO**  
 NIM : 09402241006  
 Prodi : S1 Pendidikan Administrasi Perkantoran  
 Universitas Negeri Yogyakarta

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman Yogyakarta pada tanggal 12 April 2013 dengan Judul :

**"PENGARUH KREATIFITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR KOMPETENSI KEJURUAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN "**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Moyudan, 19 April 2013

Kepala Sekolah



**Drs. H. MUH ZAINURI**

NIP. 19610726 199003 1 003





## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511  
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800  
Website: slemankab.go.id, E-mail: bappeda@slemankab.go.id

### SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 1204 / 2013

### TENTANG PENELITIAN

### KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55/Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, dan Penelitian.  
Menunjuk : Surat dari Dekan Fak. Ekonomi UNY  
Nomor : 1014/UN34.18/LT/2013  
Hal : Izin Penelitian

Tanggal : 3 April 2013

### MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama : EDI WALUYO  
No.Mhs/NIM/NIP/NIK : 09402241006  
Program/Tingkat : S1  
Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta  
Alamat instansi/Perguruan Tinggi : Karangmalang Yogyakarta  
Alamat Rumah : Jl. Monjali No.34 Gemawang, Sleman  
No. Telp / HP : 082137239059  
Untuk : Melakukan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul  
PENGARUH KREATIVITAS GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
KOMPETENSI KEJURUAN ADMINISTRASI PERKANTORAN SISWA  
KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN TAHUN  
PEMBELAJARAN 2012/2013  
Lokasi : SMK Muhammadiyah 2 Moyudan  
Waktu : Selama 3 bulan mulai tanggal: 10 April 2013 s/d 10 July 2013

### Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 10 April 2013

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Pengendalian dan Evaluasi

Dra. SUCI IRTANI SINTIRAVA NED 12345

### Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
3. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
4. Kabid. Sosial Budaya Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Sleman
6. Kepala Kantor Perpustakaan Kab. Sleman
7. Dekan Fak. Ekonomi UNY
8. Yang Bersangkutan